

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019
DAN UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**

Daftar Isi/Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
		<i>Consolidated Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>.....of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-106	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2o,2r, 4,28,30	104.291.055	66.648.633	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,2r, 5,30	4.134.403	3.404.802	Short-term investments
Piutang usaha	2r,6, 14,19,30			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		1.411.892.622	1.353.325.157	Third parties - net
Pihak - pihak berelasi	2f,8a	3.213.904	4.177.213	Related parties
Piutang lain-lain - neto	2r,7,30	263.563.492	253.689.753	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g,2k,9,14,19	2.093.830.829	2.130.161.186	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2h,2i,10	110.541.629	96.064.443	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,17a	48.305.402	59.463.812	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	93.626.003	119.759.095	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		4.133.399.339	4.086.694.094	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,2k, 12,14,19	1.422.040.652	1.377.102.852	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	2p,17h	65.245.680	62.836.692	Deferred tax assets - net
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun	2h,2i,10	78.755.611	68.884.461	Long-term prepaid rent - net of current portion
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2p,17b	120.874.346	105.228.211	Claims for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2e,2r,13,30	5.000.000	5.000.000	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2k,11	93.274.149	79.541.243	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.785.190.438	1.698.593.459	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		5.918.589.777	5.785.287.553	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	2o,2r,14, 28,30	1.177.275.338	1.077.993.066	Short-term bank loans and other borrowing - net
Utang usaha	2r,15,30			Trade payables
Pihak ketiga	2o,28	1.527.466.010	1.519.767.499	Third parties
Pihak - pihak berelasi	2f,8b	466.497.219	480.074.540	Related parties
Utang lain-lain	2r,16,30			Other payables
Pihak ketiga		69.618.497	73.297.531	Third parties
Utang pajak	2p,17c	9.391.613	27.582.477	Taxes payable
Beban akrual	2r,18,30	78.183.149	55.857.026	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank dan	2o,2r,			Bank loans and other
pinjaman lainnya - neto	19, 28,30	66.304.845	68.134.075	borrowing - net
Utang Sewa Pembiayaan		477.108	-	Obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.395.213.779	3.302.706.214	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan	2o,2r,			Bank loans and other
pinjaman lainnya - neto	19, 28,30	354.813.823	346.936.681	borrowing - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,21	202.771.651	194.368.579	Long-term employee benefits liability
Utang Sewa Pembiayaan		453.772	-	Obligations under finance lease
Utang lain-lain		622.043	622.043	Other Payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		558.661.289	541.927.303	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.953.875.068	3.844.633.517	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.458.352.920 saham dan 4.458.352.920 saham pada tahun 2019 dan 2018	23	445.835.292	445.835.292	Issued and fully paid - 4,458,352,920 shares and 4,458,352,920 shares in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - neto	21,2q,24	709.679.146	709.679.146	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(232.495)	(232.495)	Differences in equity transactions of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	2.200.000	2.200.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		652.829.609	632.806.029	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	5	4.014.403	3.284.801	Other comprehensive income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.814.325.955	1.793.572.773	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	150.388.754	147.081.263	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		1.964.714.709	1.940.654.036	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.918.589.777	5.785.287.553	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN		2f,2m,8a,24		SALES
Penjualan barang beli putus	2.705.370.207		2.457.994.743	Direct sales
Penjualan konsinyasi	161.728.382		117.466.770	Consignment sales
Total	2.867.098.589		2.575.461.512	Total
Beban pokok penjualan konsinyasi	(133.499.576)	2m,24,25	(98.806.776)	Cost of consignment sales
NETO	2.733.599.013		2.476.654.736	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	2.309.996.957	2f,2m,8b,25	2.094.767.160	COST OF DIRECT SALES
LABA KOTOR	423.602.056		381.887.576	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(283.396.392)	2m,26	(244.496.922)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(103.614.833)	2m,26	(87.668.670)	General and administrative expense
Pendapatan usaha lain-lain	30.993.285		12.811.098	Other operating income
Beban usaha lain-lain	(89.861)		(808.433)	Other operating expenses
LABA USAHA	67.494.255		61.724.649	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga-neto	259.209		187.998	Interest income-net
Beban keuangan	(38.098.558)		(31.635.702)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	29.654.906		30.276.945	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(6.323.834)	2p,17e,17f	(6.596.414)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	23.331.072		23.680.530	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
LABA TAHUN BERJALAN	23.331.072		23.680.530
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Laba (rugi) yang belum terealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	729.602	2r,5	(178.346)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.060.674		23.502.185
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	20.023.580		20.537.258
Kepentingan Nonpengendali	3.307.492	2b	3.143.273
Total	23.331.072		23.680.530
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	20.753.182		20.358.912
Kepentingan Nonpengendali	3.307.492	2b,21	3.143.273
Total	24.060.674		23.502.185
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	4	2s	5

PROFIT FOR THE YEAR

**OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

Item that may be reclassified
subsequently to profit or loss:
Unrealized gain (loss) on
available-for-sale
marketable securities

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR**

**PROFIT FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**

Owners of the Parent Entity
Non-controlling Interests

Total

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**

Owners of the Parent Entity
Non-controlling Interests

Total

**EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT ENTITY
(in full amount)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended March 31, 2019
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Differences in equity transactions of Subsidiaries	Saldo laba/Retained earnings		Pendapatan komprehensif lain - laba (rugi) yang belum terrealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual/Other comprehensive income - unrealized gain (loss) on available-for- sale marketable securities	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2018	405.305.292	426.410.206	(232.495)	2.000.000	553.625.808	2.652.481	1.389.761.292	135.515.687	1.525.276.979	Balance, January 1, 2018
Dividen kas	22,32	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Laba yang belum direalisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(178.346)	(178.346)	-	(178.346)	Unrealized gain (loss) non available-for sale marketable securities
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	20.537.258	-	20.537.258	3.143.273	23.680.531	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2018	405.305.292	426.410.206	(232.495)	2.000.000	574.163.066	2.474.135	1.410.120.204	138.658.960	1.548.779.164	Balance, March 31, 2018
Saldo, 1 Januari 2019	445.835.292	709.679.146	(232.495)	2.200.000	632.806.029	3.284.801	1.793.572.773	147.081.263	1.940.654.036	Balance, January 1, 2019
Laba yang belum direalisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	729.602	729.602	-	729.602	Unrealized gain (loss) non available-for sale marketable securities
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	20.023.580	-	20.023.580	3.307.491	23.331.071	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2019	445.835.292	709.679.146	(232.495)	2.200.000	652.829.609	4.014.403	1.814.325.955	150.388.754	1.964.714.709	Balance, March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Periods Ended March 31, 2019
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Periods ended March 31,**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.673.278.891		2.583.500.813	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	259.209		187.998	Receipt of interest income
Pengeluaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan untuk beban operasi	(2.445.647.959)		(2.342.034.002)	Suppliers and for operating expenses
Karyawan	(175.574.817)		(157.605.566)	Employees
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(36.067.536)		(30.993.593)	Interest expense
Pajak	(7.489.491)		(10.992.568)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	8.758.297		42.063.082	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	389.141	12	3.323.439	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen kas	110.251	5	-	Receipt of cash dividend
Perolehan aset tetap	(67.794.097)	12,34	(58.148.042)	Acquisition of property and equipments
Pembayaran sewa jangka panjang	(9.871.150)		1.314.615	Payment for long-term rent
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(77.165.855)		(53.509.987)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Receipts from:
Utang bank jangka pendek	99.282.271		11.230.883	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	6.978.793		(1.154.961)	Long-term bank loans and other borrowings
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	106.261.064		10.075.922	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	37.853.506		(1.370.983)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	66.648.633	4	90.495.048	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	104.502.139	4	89.124.065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 69 tanggal 20 September 2018 mengenai perubahan direksi dan dewan komisaris. Akta perubahan tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0253821 Tahun 2018 tanggal 17 Oktober 2018.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 69 dated September 20, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi concerning the changes of the boards of directors and commissioners. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0253821 Tahun 2018 dated October 17, 2018.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 37 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 37 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, which held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). For each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				Mrach 31,2019	December 31,2018	March 31,2019	December 31,2018
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Kusuma Kemindo Sentosa (KKS)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ Distributor of chemicals	1990	51,00	51,00	157.712.306	147.647.616
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	51,00	51,00	173.166.2386	171.368.556
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ Distributor of "Mulia" ceramics	1995	90,00	90,00	97.031.257	78.831.823
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	99,00	99,00	3.504.367	3.626.902
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	1997	99,90	99,90	2.192.702.725	2.081.443.089
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	55,00	55,00	92.760.321	88.700.201
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	70,00	70,00	71.857.095	69.978.914
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ formerly PT Catur Shaw Brother)	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs	2009	99,00	99,00	144.169.771	138.711.106

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operates since January 1, 2012

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				March 31,2019	December 31,2018	March 31,2019	December 31,2018
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)/</u> <u>Direct ownership (continued)</u>							
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	2010	51,00	51,00	60.187.559	60.543.153
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ Distributor of consumer goods	2012	99,00	99,00	454.314.976	357.245.102
PT Catur Berkas Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan pergudangan/ Warehouse area developer	2017	60,00	60,00	96.947.825	96.947.825
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ Indirect ownership through CMSS</u>							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2018 dan 2017/ PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71% in 2018 and 2017**	Surabaya	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	2001	99,71	99,71	29.505.973	28.852.070
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 51,00% pada tahun 2018 dan 2017/ PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 51.00% in 2018 and 2017	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	2016	51,00	51,00	56.105.708	52.201.057

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operates since January 1, 2012

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CMSS

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 107 tanggal 15 November 2018 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0267332 Tahun 2018 tanggal 23 November 2018, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000.000 lembar saham, dari Rp600.000.000 menjadi sebesar Rp700.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 1.000.000.000 lembar saham atau sebesar Rp100.000.000 (100%).

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,88% menjadi 99,90%.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 60 tanggal 8 Agustus 2018 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-02387736 Tahun 2018 tanggal 3 September 2018, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000.000 lembar saham, dari Rp500.000.000 menjadi sebesar Rp600.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 1.000.000.000 lembar saham atau sebesar Rp100.000.000 (100%).

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,86% menjadi 99,88%.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CMSS

Based on notarial deed No. 107 dated November 15, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0267332 Tahun 2018 dated November 23, 2018, CMSS's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp100,000,000 which consists of 1,000,000,000 shares, from Rp600,000,000 to become Rp700,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for all the 1,000,000,000 shares or Rp100,000,000 (100%).

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership increased from 99.88% to 99.90%.

Based on notarial deed No. 60 dated August 8, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-02387736 Tahun 2018 dated September 3, 2018, CMSS's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp100,000,000 which consists of 1,000,000,000 shares, from Rp500,000,000 to become Rp600,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for all the 1,000,000,000 shares or Rp100,000,000 (100%).

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership increased from 99.86% to 99.88%.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CMSS (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 27 tanggal 3 November 2017 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU 0149186.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 23 November 2017, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000.000 lembar saham, dari Rp400.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 1.000.000.000 lembar saham atau sebesar Rp100.000.000 (100%).

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,83% menjadi 99,86%.

Investasi di CSAN

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 44 tanggal 21 Desember 2018, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0014043 tanggal 10 Januari 2019, pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham, dari Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000 dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Rp30.000.000 dengan nominal Rp1.000 yang terdiri dari 30.000 lembar saham, semula Rp80.000.000 menjadi Rp110.000.000.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 29.700 saham atau sebesar Rp29.700.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 300 saham atau sebesar Rp300.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CMSS (continued)

Based on notarial deed No. 27 dated November 3, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0149186.AH.01.11.Tahun 2017 dated November 23, 2017, CMSS's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp100,000,000 which consists of 1,000,000,000 shares, from Rp400,000,000 to become Rp500,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for all the 1,000,000,000 shares or Rp100,000,000 (100%).

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership increased from 99.83% to 99.86%.

Investment in CSAN

Based on notarial deed No. 44 dated December 21, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00014043 dated January 10, 2019, CSAN's stockholders approved the increase of the issued amounting to Rp200,000,000 which consists of 200,000 shares, from Rp100,000,000 to become Rp300,000,000 and approved the increase of paid on capital stock amounting to Rp30,000,000 consists of 30,000 shares with nominal Rp1,000 from Rp80,000,000 to become Rp110,000,000.

Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 29,700 shares or Rp29,700,000 (99%) while the remaining 300,000 shares or Rp300 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CSAN (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 44 tanggal 12 Januari 2017, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0051435 tanggal 7 Februari 2017, pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham, dari Rp50.000.000 menjadi sebesar Rp60.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 9.900 saham atau sebesar Rp9.900.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 100 saham atau sebesar Rp100.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 179 tanggal 19 Juni 2017, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0087014.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017, pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham, dari Rp60.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 19.800 saham atau sebesar Rp19.800.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 200 saham atau sebesar Rp200.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99%.

Investasi di CBB

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, No. 30 tanggal 9 Juli 2018, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0229535 tanggal 6 Agustus 2018, pemegang saham CBB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp7.000.000 yang terdiri dari 70.000 lembar saham, dari Rp90.000.000 menjadi sebesar Rp97.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 42.000 saham atau sebesar Rp4.200.000 (60%) sedangkan sisanya sebanyak 28.000 saham atau sebesar Rp2.800.000 (40%) diambil oleh Tn. Ir. Agus Abidin.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CSAN (continued)

Based on notarial deed No. 44 dated January 12, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0051435 dated February 7, 2017, CSAN's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp10,000,000 which consists of 10,000 shares, from Rp50,000,000 to become Rp60,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 9,900 shares or Rp9,900,000 (99%) while the remaining 100 shares or Rp100,000 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

Based on notarial deed No. 179 dated June 19, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0087014.AH.01.11.Tahun 2017 dated July 17, 2017, CSAN's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp20,000,000 which consists of 20,000 shares, from Rp60,000,000 to become Rp80,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 19,800 shares or Rp19,800,000 (99%) while the remaining 200 shares or Rp200,000 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 99%.

Investment in CBB

Based on notarial deed No. 30 dated July 9, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0229535 dated August 6, 2018, CBB's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp7,000,000 which consists of 70,000 shares, from Rp90,000,000 to become Rp97,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 42,000 shares or Rp4,200,000 (60%) while the remaining 28,000 shares or Rp2,800,000 (40%) were subscribed by Tn. Ir. Agus Abidin.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CBB (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Putra Hutomo, S.H., No. 26 tanggal 6 Oktober 2017, Perusahaan dan Tn. Ir. Agus Abidin mendirikan PT Catur Berkat Bersama (CBB). Akta pendirian tersebut telah disahkan MHHAM, dalam surat keputusan No. AHU-0045261.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017. Modal dasar dari CBB berjumlah Rp150.000.000 yang terbagi dalam 1.500.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100.000 (dalam jumlah penuh). Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp90.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 540.000 saham atau sebesar Rp54.000.000 (60%) sedangkan sisanya sebanyak 360.000 saham atau sebesar Rp36.000.000 (40%) diambil oleh Tn. Ir. Agus Abidin.

e. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Achmad Widjaja
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Paramate, Nisagornsen
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 69 tanggal 20 September 2018 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Tn. Warit Jintanawan diangkat menjadi Direktur Perusahaan dan Tn. Paramate Nisagornsen sebagai Komisaris Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CBB (continued)

Based on notarial deed No. 26 dated October 6, 2017 of Putra Hutomo, S.H., the Company and Mr. Ir. Agus Abidin established PT Catur Berkat Bersama (CBB). The deed of establishment was approved by the MLHR of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0045261.AH.01.01.Tahun 2017 dated October 11, 2017. The authorized capital of CBB is Rp150,000,000 which is divided into 1,500,000 shares with nominal value of Rp100,000 (in full amount) per share. The issued and fully paid capital stock amounts to Rp90,000,000. The Company subscribed for 540,000 shares or Rp54,000,000 (60%) while the remaining 360,000 shares or Rp36,000,000 (40%) were subscribed for by Mr. Ir. Agus Abidin.

e. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, and December 31, 2018 was as follows:

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i>	: Tn./Mr. Antonius Tan
Direktur/ <i>Director</i>	: Ny./Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Warit Jintanawan
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	: Ny./Mrs. Aurelia Mulyono

Based on notarial deed No. 69 dated September 20, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, concerning the change in composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Mr. Warit Jintanawan appointed to be a Company's Director and appointment to Mr. Paramate Nisagornsen as a Company's Commissioner.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp4.563.823 dan Rp16.851.582 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Ny./Mrs. Laurensia
Tn./Mr. Dodi Tirtana

Chairman
Members

Grup memiliki 8.917 dan 8.918 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 .

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors and employees (continued)

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp4,563,823 and Rp16,851,582 in 2019 and 2018, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

The Group had 8,917 and 8,918 employees (unaudited) as of March 31, 2019 and December 31, 2018 , respectively.

f. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on April 29, 2019.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas investee;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo deposit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly through another Subsidiary, by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- (a) power over investee;
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement to investee;
- (c) ability to use the power over investee to affect the amount of investor returns.

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo deposit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan: (lanjutan)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company: (continued)

- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit (L/C)* dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan tanpa pembatasan penggunaan atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun pada saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dalam perjanjian jangka panjang dengan supplier untuk menjadi distributor atau sub-distributor, disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
- (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other current assets in the consolidated statement of financial position.

e. Short-term investments

Time deposits which are either used as collateral with no restriction or with maturity of greater than three months but not more than one year from the time of placement are classified as "Short-term Investments". Time deposits which are used as security under long-term agreements with suppliers to become their distributor or sub-distributor are presented as part of "Other Non-current Financial Assets".

f. Transactions with related parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group.
- (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
- (iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam dalam Catatan 8.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

i. Sewa

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada penyewa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 8.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

i. Leases

The Company or any of the Subsidiaries as a lessee

A finance lease that transfers to the lessee substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance expenses and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance expenses are recognized in profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai
lessee (lanjutan)

Sebuah aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa penyewa akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai
lessor

Sewa dimana lessor tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Grup dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

The Company or any of the Subsidiaries as a
lessee (continued)

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

The current portion of obligations under finance lease is presented as part of "Current Maturities of Long-term Debts".

Operating lease payments are recognized as rent expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the straight-line basis over the lease term.

The Company or any of the Subsidiaries as a
lessor

A lease in which the lessor does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

One of the considerations in determining the lease classification is the comparison of the lease term with the economic life of the asset. Further, land could only be owned in the form of landrights which are not amortized and are considered as having an indefinite life. Therefore, when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately, whether as a finance or an operating lease.

As a result of the separate assessment made by the Group, taking into consideration comparison of the lease term with the reassessed economic lives of the respective elements and other relevant factors, each element might result in different lease classification.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	30
Renovasi bangunan sewa	2 - 20
Kendaraan	4 - 10
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of property and equipment, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Leasehold improvements
Vehicles
Office, store and warehouse equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 10, maka Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax.

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

For the customer loyalty program held by the Group, if it meets the criteria as set forth in "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 10, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expenses are recognized as they are incurred.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	March 31, 2019
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.231
1 Euro Eropa (EUR)	15.978

p. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The rates of exchange used were as follows:

	December 31, 2018	
14.481		1 United States dollar (US\$)
16.560		1 European euro (EUR)

p. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Selisih nilai transaksi dengan entitas
sepengendali**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Difference arising from transactions of
entities under common control**

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as financial assets and liabilities.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup memiliki aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain - neto, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has financial assets categorized as loans and receivables and AFS.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables - net, and other non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek pada surat berharga yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade and other receivables, and other non-current financial assets are included in this category.

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of financial assets which measured at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as Other Comprehensive Income (OCI) in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments that are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and are recorded at fair value.

The Company has short-term investment in marketable securities classified as AFS.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan bahwa liabilitas keuangan mereka dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang - neto.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

The Group has determined that its financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's financial liabilities included short-term bank loans and other borrowing - net, trade and other payables, accrued expenses, and long term debts - net.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid on received that form an integral part of effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi.

Klasifikasi Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewaan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014).

Classification of Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as lessees or lessors in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred to the lessees or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimate of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Depreciation of Property and Equipment

Property and equipment are depreciated using the straight-line and double-declining methods over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menyebabkan penentuan pajak akhirnya menjadi tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK

No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan untuk Persediaan Usang

Penyisihan untuk persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred in selling them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang usaha yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to the specific allowance against individually significant trade receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the trade receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	44.022.787	18.133.987
Dolar Amerika Serikat (US\$1.206 pada tahun 2019 dan US\$206 pada tahun 2018)	17.163	2.983
Lain-lain	576.762	571.476
Total kas	44.616.711	18.708.446
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.651.699	18.923.979
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.594.371	8.395.435
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.768.308	1.521.030
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.116.110	1.367.073
PT Bank Mega Tbk	1.275.439	1.241.693
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	572.115	4.062.848
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.466	5.339.905
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	2.960.593	1.966.091
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$111.127 pada tahun 2019 dan US\$106.897 pada tahun 2018)	1.581.454	1.547.973
Lain-lain (US\$2.374 pada tahun 2019 dan US\$1.668 pada tahun 2018, masing-masing dibawah Rp500.000)	33.790	24.160
Total bank	53.624.344	44.390.187
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank UOB Buana Tbk	4.050.000	3.550.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	-
PT Bank Mayapada International Tbk	500.000	-
Total deposito berjangka	6.050.000	3.550.000
Total kas dan setara kas	104.291.055	66.648.633

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
United States dollar (US\$1,206 in 2019 and US\$206 in 2018)
Others
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp1.000,000)
United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$111,127 in 2019 and US\$106,897 in 2018)
Others (US\$2,374 in 2019 and US\$1,668 in 2018, each below Rp500,000)
Total cash in banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2019 and 2018, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Surat berharga tersedia untuk dijual - PT Arwana Citramulia Tbk (8.106.672 saham)	4.134.403

Surat berharga

Laba yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai pasar saham atas investasi pada surat berharga tersedia untuk dijual PT Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp729.602 untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (Rugi 2018: Rp178.346) disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya". Perusahaan memperoleh pendapatan dividen sebesar Rp129.707 untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (2018: 82.688) dari PT Arwana Citramulia Tbk.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Available-for-sale marketable securities - PT Arwana Citramulia Tbk (8,106,672 shares)	3.404.802

Marketable securities

Unrealized gain derived from the changes in the market value of the investment in AFS securities of PT Arwana Citramulia Tbk amounting to Rp729,602 for the periods ended March 31, 2019 (Loss 2018: Rp178,346) is recorded in "Other Comprehensive Income - item that may be reclassified subsequently to profit or loss". The Company received dividend income amounting to Rp129,707 for the year ended March 31, 2019 (2018: 82,688) from PT Arwana Citramulia Tbk.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
CV Sentral Bangunan Semesta	22.501.453	12.981.548
TB Terang Bulan Jaya	18.715.554	17.869.220
TB Mulya Indah	13.501.949	10.190.087
PT Sumber Alfaria Trijaya	12.807.685	11.846.298
PT Artari Langgeng Pratama	11.965.412	9.441.243
CV Murah Keramindo	11.455.860	9.625.094
CV Surya Mitra Sejati	11.388.701	9.321.134
PT Indomarco Prismatama	10.375.875	9.795.875
Bp Nicasius Utomo	9.834.416	9.240.941
PT Kurnia Mandiri Jaya	9.090.532	9.165.115
PT Supra Boga Lestari Tbk	5.008.841	9.186.612
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp9.000.000)	1.310.187.988	1.268.405.002
Total - pihak ketiga	1.446.834.266	1.387.068.169
Cadangan penurunan nilai	(34.941.644)	(33.743.012)
Pihak ketiga - neto	1.411.892.622	1.353.325.157
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8a)		
PT Caturkarda Depo Bangunan	2.319.310	2.625.897
PT Mega Depo Indonesia	894.594	1.551.316
PT Masadjaya Indomakmur	-	-
Total pihak-pihak berelasi	3.213.904	4.177.213

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	788.433.188	835.915.552
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	361.618.922	281.340.407
31 - 60 hari	85.955.216	82.204.289
61 - 90 hari	50.150.653	30.683.522
Lebih dari 90 hari	160.676.288	156.924.399
Total	1.446.834.267	1.387.068.169
Cadangan penurunan nilai	(34.941.644)	(33.743.012)
Pihak ketiga - neto	1.411.892.622	1.353.325.157
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8a)		
Belum jatuh tempo	2.732.578	2.816.937
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	481.326	1.358.539
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	1.737
Lebih dari 90 hari	-	-
Total - pihak-pihak berelasi	3.213.904	4.177.213

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

Third parties
CV Sentral Bangunan Semesta
TB Terang Bulan Jaya
tb Mulya Indah
PT Sumber Alfaria Trijaya
PT Artari Langgeng Pratama
CV Murah Keramindo
CV Surya Mitra Sejati
PT Indomarco Prismatama
Bp Nicasius Utomo
PT Kurnia Mandiri Jaya
PT Supra Boga Lestari Tbk
Others (each below Rp9,000,000)
Total - third parties
Allowance for impairment
Third parties - net
Related parties (Note 8a)
PT Caturkarda Depo Bangunan
PT Mega Depo Indonesia
PT Masadjaya Indomakmur
Total related parties

The aging of the above receivables is as follows:

Third parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total
Allowance for impairment
Third parties - net
Related parties (Note 8a)
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total - related parties

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Saldo awal tahun	33.743.012
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	2.715.965
Penghapusan piutang ragu-ragu	(1.517.333)
Saldo akhir tahun	34.941.644

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp28.482.717 (2018: Rp28.622.540) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 30b).

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha sebesar Rp549.166.709 (2018: Rp555.189.214) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
20.282.302		Balance at beginning of year
16.270.253		Provision during the year (Note 27)
(2.809.543)		Bad debts written-off
33.743.012		Balance at end of year

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of March 31, 2019, the trade receivables of CAS amounting to Rp28,482,717 (2018: Rp28,622,540) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 30b).

As of March 31, 2019, trade receivables amounting to Rp549,166,709 (2018: Rp555,189,214), are pledged as collateral for short term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent the Group's receivables from third parties and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

As of March 31, 2019, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2019	2018
Penjualan neto barang dagang		
PT Caturkarda Depo Bangunan	2.361.865	2.393.213
PT Mega Depo Indonesia	1.791.428	941.850
Total	4.153.293	3.335.063

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

b. Pembelian neto barang dagang:

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2019	2018
Pemasok		
PT Primagraha Keramindo	468.967.942	432.644.338

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Sementara utang pihak berelasi lainnya disajikan sebagai "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 26).

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Persentase terhadap penjualan neto/ Percentage to net sales	
	2019	2018
Net sales of Inventories		
PT Caturkarda Depo Bangunan	0,09%	0,10%
PT Mega Depo Indonesia	0,07%	0,04%
Total	0,15%	0,13%

The balances of the receivables from related parties arising from the above sales transactions are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

b. Net purchase of inventories:

	Persentase terhadap total beban pokok penjualan barang beli putus/ Percentage to cost of direct sales	
	2019	2018
Suppliers		
PT Primagraha Keramindo	20,30%	20,65%

The balances of the payables to related party arising from the above purchase transactions are shown under "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 15). While other related party payables are shown under "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 26).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transaksi di luar usaha: (lanjutan)

c. Non-trade transactions: (continued)

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Periods ended March 31,		Persentase terhadap total beban sewa/ Percentage to rent expenses		
	2019	2018	2019	2018	
Biaya sewa PT Buanatata Adisentosa (Catatan 30f)	563.000	507.600	0,12%	1,53%	Rent expense PT Buanatata Adisentosa (Note 30f)

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
1. PT Caturkarda Depo Bangunan	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
2. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
3. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dagang/Purchase of inventories
4. Tn.Ir.Agus Abidin	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Utang lain-lain/ Other payable
5. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ Shareholder/	Sewa/Rent

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang dagang			Merchandise
Keramik	699.534.016	770.125.238	Ceramic tiles
Cat	331.939.236	294.422.140	Paint
Produk sanitari	253.206.511	222.389.804	Sanitation products
Barang produk konsumen	218.498.443	192.756.304	Consumer goods
Peralatan rumah tangga	132.913.513	97.329.510	Housewares
Alat listrik	60.003.325	71.732.484	Electrical items
Bahan-bahan kimia	67.250.391	57.179.026	Chemical materials
Alat pertukangan	65.409.423	50.529.117	Tools
Pipa	34.208.049	30.824.392	Pipes
Kunci dan aksesoris pintu	27.522.874	29.822.875	Keys and door accessories
Semen	27.342.013	23.955.136	Cement
Kaca dan glass block	26.889.551	28.366.663	Glass and glass block
Atap gelombang dan genteng	24.241.022	22.858.274	Roof and roof tiles
Perangkat keras	23.945.609	29.355.588	Hardware
Partisi dan triplek	19.418.367	12.327.496	Partition and plywood
Lain-lain	72.464.410	209.014.151	Others
Total persediaan	2.084.786.753	2.142.988.198	Total inventories
Barang dalam perjalanan	33.396.208	11.338.180	Goods in transit
Penyisihan persediaan usang	(24.352.132)	(24.165.192)	Allowance for inventory losses
Persediaan - neto	2.093.830.829	2.130.161.186	Inventories - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Saldo awal	24.165.192
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	3.286.955
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.100.015)
Saldo akhir	24.352.132

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 30b).

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan sebesar Rp882.267.026 (2018: Rp761.133.855) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.061.393.338 dan US\$5.600.000 (2018: Rp1.870.997.600 dan US\$5.600.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for inventory losses are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
22.831.001		Beginning balance
6.949.537		Provision during the year (Note 27)
(5.615.346)		Write-off during the year
24.165.192		Ending balance

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS' were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS' major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 30b).

As of March 31, 2019, inventories amounting to Rp882,267,026 (2018: Rp761,133,855) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

As of March 31, 2019, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling Rp2,061,393,338 and US\$5,600,000 (2018: Rp1,870,997,600 and US\$5,600,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Sewa	73.686.679
Asuransi	6.555.336
Iklan dan Promosi	2.314.184
Lain-lain	27.985.430
Total	110.541.629

Sewa dibayar di muka merupakan transaksi sewa operasi yang terdiri dari sewa operasi jangka pendek dan bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun dari sewa operasi jangka panjang. Pada tanggal 31 Maret 2019, bagian jangka panjang dari sewa operasi jangka panjang sebesar Rp78.755.611 (2018: Rp65.199.449), disajikan dalam akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Menjadi Beban Dalam Satu Tahun" pada aset tidak lancar.

11. ASET LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan pembayaran uang muka yang terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian persediaan, sedangkan aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap dan sewa jangka panjang. Pada tanggal 31 Maret 2019, uang muka pembelian aset tetap dan pengadaan sewa jangka panjang dengan total sebesar Rp48.589.497 (2018: Rp44.281.517) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	84.407.949	Lease
	1.782.955	Insurance
	-	Advertising and Promotion
	9.873.539	Others
Total	96.064.443	Total

Prepaid lease arose from operating lease transactions and consists of short-term operating leases and current portion of long-term prepaid rent on operating leases. As of March 31, 2019, the long-term portion of the long-term prepaid rent on operating leases amounting to Rp78,755,611 (2018: Rp65,190,449) is presented as "Long-term Prepaid Rent - Net of current portion" under the non-current assets.

11. OTHER ASSETS

Other current assets represent advance payments which mainly consist of payments for purchase of inventories, while other non-current assets mainly consist of advances for purchase of property and equipment and for long-term rent. As of March 31, 2019, advances for purchase of property and equipment and for long-term rent totaling Rp48,589,497 (2018: Rp44,281,517) are presented as part of "Other Non-current Assets" in consolidated statement of financial position.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/Periods ended March 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Mutasi 2019						2019 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	607.239.641	360.332	-	-	607.599.973	Land
Bangunan	643.661.046	647.393	6.809	-	644.301.630	Building
Renovasi bangunan sewa	120.890.073	4.984.402	-	2.821.648	128.696.123	Leasehold improvements
Kendaraan	156.422.623	20.500	905.795	-	155.537.328	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	317.387.488	14.532.325	74.715	-	331.845.098	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	1.845.600.871	20.544.952	987.318	2.821.648	1.867.980.153	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	85.913.612	47.460.818	-	(2.821.648)	130.552.782	<u>Construction in Progress</u>
Total biaya perolehan	1.931.514.483	68.005.770	987.318	-	1.998.532.935	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	169.809.434	7.842.805	3.007	-	177.649.232	Building
Renovasi bangunan sewa	59.771.486	1.864.856	-	-	61.636.342	Leasehold improvements
Kendaraan	107.438.468	3.391.902	851.194	-	109.979.177	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	217.392.243	9.909.413	74.124	-	227.227.532	Office, store and warehouse equipment
Total akumulasi penyusutan	554.411.631	23.008.977	928.325	-	576.492.282	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.377.102.852				1.422.040.652	Net book value
Mutasi 2018						2018 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	577.946.390	11.496.251	-	17.797.000	607.239.641	Land
Bangunan	541.092.381	28.806.858	-	73.761.807	643.661.046	Building
Renovasi bangunan sewa	101.826.997	6.657.015	-	12.406.061	120.890.073	Leasehold improvements
Kendaraan	153.155.412	12.356.925	9.089.714	-	156.422.623	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	261.278.316	56.399.588	1.609.506	1.319.090	317.387.488	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	1.635.299.496	115.716.637	10.699.220	105.283.958	1.845.600.871	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	35.975.630	155.419.314	197.374	(105.283.958)	85.913.612	<u>Construction in Progress</u>
Total biaya perolehan	1.671.275.126	271.135.951	10.896.594	-	1.931.514.483	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	142.130.563	27.678.871	-	-	169.809.434	Building
Renovasi bangunan sewa	51.685.279	8.086.207	-	-	59.771.486	Leasehold improvements
Kendaraan	98.770.113	15.472.687	6.804.332	-	107.438.468	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	177.491.020	41.128.361	1.227.138	-	217.392.243	Office, store and warehouse equipment
Total akumulasi penyusutan	470.076.975	92.366.126	8.031.470	-	554.411.631	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.201.198.151				1.377.102.852	Net book value

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan sebagai berikut
(Catatan 27):

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2019	2018
Beban penjualan	20.495.885	18.612.818
Beban umum dan administrasi	2.513.091	2.388.265
Total	23.008.976	21.001.083

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation was allocated as follows (Note 27):

Selling expenses
General and administrative expenses
Total

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2019	2018
Biaya perolehan	978.059	5.827.737
Akumulasi penyusutan	(919.657)	(3.657.578)
Nilai buku neto	58.402	2.167.159
Hasil penjualan aset tetap	389.141	3.323.439
Laba penjualan aset tetap	330.739	1.156.280

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from sale of property and equipment
Gain on sale of property and equipment

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp9.259 dan Rp8.688 (2018: Rp83.440 dan Rp75.603) untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, merupakan penghapusan aset tetap milik Grup.

Deductions to the acquisition cost and accumulated depreciation of property and equipment - direct ownership for the periods ended March 31, 2019 include Rp9,259 and Rp8,688 (2018: Rp83,440 and Rp75,603), respectively, related to the disposal of the Group's property and equipment.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year	
31 Maret 2019				March 31, 2019
Bangunan	15-80%	85.913.612	2019	Building
31 Desember 2018				December 31, 2018
Bangunan	20-90%	35.975.630	2018	Building

Untuk bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

For the periods ended March 31, 2019 and 2018, there is no borrowing cost capitalized to property and equipment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp1.182.805.127 (2018: Rp1.007.623.467). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi dan Palangkaraya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 2044. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp921.997.319 (2018: Rp782.557.604) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 14 dan 19).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp2.233.523.816 (2018: Rp2.113.168.147), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama terdiri dari deposito berjangka milik CAS (Entitas Anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 30g).

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of March 31, 2019, property and equipment acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp1,182,805,127 (2018: Rp1,007,623,467). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company's and certain Subsidiary's land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi and Palangkaraya are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years up to 2044. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

As of March 31, 2019, property and equipment with total net book value amounting to Rp921,997,319 (2018: Rp782,557,604) are used as collateral to short-term and long-term bank loans and other borrowings (Notes 14 and 19).

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of March 31, 2019.

As of March 31, 2019, the total fair value of land and building amounted to Rp2,233,523,816 (2018: Rp2,113,168,147), which is materially greater than the carrying value of these assets.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets mainly consist of time deposits owned by CAS (a Subsidiary) which are used as collateral for a bank guarantee facility obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 30g).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA - NETO

Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank jangka pendek - neto		
Time loan		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp428.073 pada tahun 2019 dan Rp856.146 pada tahun 2018	797.915.402	749.598.233
Kredit rekening koran		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp30.000 pada tahun 2019 dan Rp60.000 tahun 2018	97.894.394	94.832.439
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp8.333 pada tahun 2019 dan Rp14.5832018	15.932.808	25.504.068
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp158.333 pada tahun 2019	9.837.075	4.995.308
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp12.500	7.587.522	11.025.953
Pinjaman akseptasi		
PT Bank HSBC Indonesia - Setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp225.000 pada tahun 2018		138.322.340
Kredit Modal Kerja (KMK)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.983.894	19.983.894
Trust receipts		
PT Bank HSBC Indonesia	25.133.086	24.408.972
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	202.180.214	7.906.541
Pinjaman lainnya		
Rupiah		
PT Dipo Star Finance	466.018	661.141
PT Bank Jasa Jakarta	344.925	689.850
PT BCA Finance	-	64.327
Total utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	1.177.275.338	1.077.993.066

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING - NET

Short-term bank loans and other borrowing from third parties consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Short-term bank loans - net	
Time loans	
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp428,073 in 2019 and Rp856,146in 2018	
Bank overdrafts	
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp30,000 in 2019 and Rp60,000 in 2018	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp8,333 in 2019 and Rp14,583 in2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp158,333 in 2019	
PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp12,500	
Demand loans	
PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp225,000 in 2019	
Working capital loan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Trust receipts	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Other borrowing	
Rupiah	
PT Dipo Star Finance	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT BCA Finance	
Total short-term bank loans and other borrowing - net	

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

1. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1 dan 2 yang digunakan untuk: (1) mendanai pelunasan pinjaman Perusahaan dari bank sindikasi (*tranche B*) dan (2) pembelian barang konsumsi dari PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000 dan Rp30.000.000. Melalui akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 14 tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas TL 3 dengan pagu kredit sebesar Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir menjadi sebesar Rp377.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 24 tanggal 9 Oktober 2017. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, termasuk pagu fasilitas kredit rekening koran untuk keperluan pendanaan distributor kepada PT Frisian Flag Indonesia (Catatan 14a.b.2). Jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2019. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas kredit TL 1 dan 2 yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp51.968.278, untuk fasilitas TL 3 seluruh pagu kredit telah digunakan. (2018: fasilitas kredit TL1 dan 2, masing-masing Rp10.000.000 dan Rp24.000.000).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loans

1. The Company obtained Time Loans (TL) 1 and 2 credit facilities which were used to: (1) refinance the Company's loan from syndicated banks (*tranche B*) and (2) purchase consumer goods from PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier) with maximum amounts of Rp205,000,000 and Rp30,000,000, respectively. Based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated October 14, 2016, The Company received the TL 3 credit facility with maximum amount of Rp80,000,000. The total maximum amount of TL 2 has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 24 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated October 9, 2017, was to increase it to become Rp377,000,000. The total maximum amount for TL 2 credit facilities includes overdraft credit facility for distributor financing to PT Frisian Flag Indonesia (Note 14a.b.2). The maturity dates of all TL are on June 11, 2019. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 9,5% for the periods ended March 31, 2019 and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2018, respectively. Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met. As of March 31, 2019, the unused portions of the TL 1 and 2 facilities are Rp10,000,000 and Rp51,968,278, respectively and TL 3 facility is fully used. (2018: credit facility TL 1 and 2 Rp10,000,000 and Rp24,000,000, respectively).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

2. CMSS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000, yang digunakan untuk mendanai pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia. Pagu kredit TL telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp200.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 3 tanggal 3 Desember 2018. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas TL yang belum digunakan adalah sebesar Rp 66.500.000 (2018: Rp96.900.000).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

a. Time Loans (continued)

2. CMSS obtained *Time Loan* (TL) credit facilities with total maximum amount of Rp15,000,000, which were used to refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia. The maximum amount of the TL facilities has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 3 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated December 3, 2018. was to increase it to become Rp200,000,000. The maturity date of the TL is on June 11, 2019. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 9,5% for the periods ended March 31, 2019 and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2018, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met. As of March 31, 2019, the unused portion of the TL facilities is Rp66,500,000. (2018: Rp96,900,000).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

3. CSAN memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja dan fasilitas bank garansi (Catatan 30i). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tahun 2018 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CSAN menjadi sebesar Rp70.000.000. Jatuh tempo hutang TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2019. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi yang dikeluarkan oleh CMSS. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp5.616.320 (2018: Rp10.645.621).

4. CALS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000, yang digunakan untuk mendanai modal kerja yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 22 tanggal 29 Maret 2019. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 9 Maret 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 6 dan 9) dan tanah berikut bangunan dan gudang yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas TL yang belum digunakan adalah sebesar Rp8.000.000

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

a. Time Loans (continued)

3. CSAN obtained *Time Loan* (TL) credit facilities with maximum amount of Rp20,000,000, which were used to finance its working capital and bank guarantee facility (Note 30i). These facilities were amended several times with the latest amendment being made in 2018, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CSAN to become Rp70,000,000. The maturity date of the TL loans is on June 11, 2019. The loans are collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS. The loans bore interest at the annual rates 9,5% for the periods ended March 31, 2019 and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2018, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met. As of March 31, 2019, the unused portion of the *Time Loan* facility amounting Rp5,616,320 (2018: Rp10,645,621).

4. CALS obtained *Time Loan* (TL) credit facilities with total maximum amount of Rp8,000,000, which were used to finance its working capital based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated March 29, 2019. The maturity date of the TL is on March 9, 2020. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 9,5% for the periods ended March 31, 2019. Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met. As of March 31, 2019, the unused portion of the TL facilities is Rp8,000,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi

1. CALS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp8.000.000 dan Rp5.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas rekening koran tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp17.000.000, sedangkan fasilitas akseptasi sudah tidak tersedia lagi. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2020 (Catatan 35). Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 6 dan 9) dan tanah berikut bangunan dan gudang yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp1.024.805 (2018: Rp464.800).

2. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp10.500.000, yang telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp49.000.000 yang tergabung dengan pagu kredit TL 2 (Catatan 14a.a.1), yang digunakan untuk pendanaan distributor kepada PT Frisian Flag Indonesia. Jangka waktu kredit ini adalah sama dengan jangka waktu kredit TL 2 serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga yang sama dengan pinjaman TL 2. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp28.053.296 (2018: Rp16.409.029).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

b. Bank Overdraft and Demand Loan

1. CALS obtained bank overdraft and demand loan facilities with maximum amounts of Rp8,000,000 and Rp5,000,000, respectively, which were used to finance its working capital. The maximum amount of the overdraft credit facility has been amended to become Rp17,000,000, while the demand loan credit facility is no longer available. The maturity date of this loan is on March 9, 2020 (Note 35). This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and land, building and warehouse owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loan bore interest at the annual rates of 9,5% for the periods ended March 31, 2019 and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2018, respectively..

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met. As of March 31, 2019, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp1,024,805 (2018 : Rp464,800).

2. The Company obtained an overdraft credit facility with maximum amount of Rp10,500,000, which were amended with the latest amendment being made to become Rp49,000,000 combined with the maximum amount of TL 2 facility (Note 14a.a.1), which was used for distributor financing to PT Frisian Flag Indonesia. The maturity date of the loan is the same as the maturity date of TL 2 and the loan bore interest at the same annual rate borne by TL 2. As of March 31, 2019, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp28,053,296 (2018: Rp16,409,029).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

3. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan, dan fasilitas bank garansi (Catatan 30h) dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 11 Juni 2019. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS atas nama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp2.281.382 (2018: Rp5.254.892).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

3. The Company obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000, which was used to finance the Company's working capital, and bank guarantee facility (Note 30h) with maturity date up to June 11, 2019. The loan is collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS on behalf of the Company. The loan bore interest at the annual rates 9,5% for the periods ended March 31, 2019 and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2018, respectively.

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

As of March 31, 2019, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp2,281,382 (2018: Rp5,254,892).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

4. CMSS dan MBI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp1.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dan MBI. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 10 Juli 2015 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CMSS menjadi sebesar Rp36.000.000, sedangkan jatuh tempo pinjaman rekening koran milik MBI tidak diperpanjang lagi pada tanggal 31 Desember 2013 dan tidak ada saldo terhutang dari pinjaman ini karena telah dilunasi seluruhnya pada tanggal jatuh temponya. Jatuh tempo pinjaman rekening koran milik CMSS diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2019.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS atas nama Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp20.304.770 (2018 : Rp31.065.282).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

4. CMSS and MBI obtained bank overdraft credit facilities with maximum amounts of Rp1,000,000 each. The facilities were used to finance CMSS's and MBI's working capital. These facilities were amended several times with the latest amendment being made on July 10, 2015, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CMSS, to become Rp36,000,000, while the maturity date of the overdraft credit facility owned by MBI had not been extended as of December 31, 2013 and no loan remained outstanding as the last loan was already fully paid on its maturity date. The maturity date of the overdraft credit facility owned by CMSS was extended up to June 11, 2019.

The loans are collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS on behalf of the Company.

The loan bore interest at the annual rates 9,5% for the periods ended March 31, 2019 and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2018, respectively.

As of March 31, 2019, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp20,304,770 (2018: Rp31,065,282).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

5. CSAN memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp3.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja dan fasilitas bank garansi (Catatan 30i). Pada tahun 2018, pagu fasilitas kredit rekening koran berubah menjadi Rp20.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi yang dikeluarkan oleh CMSS. Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 11 Juni 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp2.068.165 (2018: Rp2.614.530).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

5. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000, which was used to finance its working capital, and bank guarantee facility (Note 30i). In 2018, the maximum amount of the bank overdraft facility was amended to become Rp20,000,000. The loan is collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS. The maturity date of the overdraft credit facilities is on June 11, 2019. The loan bore interest at the annual rates 9,5% for the periods ended March 31, 2019 and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2018, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

As of March 31, 2019, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp2,068,165 (2018 : Rp2,614,530).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14 UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

6. Pada tahun 2017, MHS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan toko Mitra 10 di Lampung. Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 2 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp2.915.115 (2018 : Rp4.299.028).

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

1. Perusahaan mendapat fasilitas kredit rekening koran (Catatan 19) dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pada tahun 2012, Perusahaan dan Danamon setuju untuk mengubah fasilitas kredit berjangka (Catatan 19) menjadi fasilitas kredit rekening koran, sehingga total pagu fasilitas kredit rekening koran menjadi Rp10.000.000. Jatuh tempo fasilitas rekening koran ini adalah tanggal 13 Agustus 2013, yang kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Agustus 2019 dengan persetujuan Danamon. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan tanah milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 10,15% - 11,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp9.917.384 (2018: Rp9.919.726).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

**b Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

6. In 2017, MHS obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp15,000,000, which was used to finance its working capital. This loan is secured by Mitra 10's store building in Lampung. The maturity date of the overdraft credit facilities is on May 2, 2019. This facility bears annual interest 9,5% for the periods ended March 31, 2019 and ranging from 9.00% to 9.50% for the years ended December 31, 2018, respectively.. As of March 31, 2019, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp2,915,115 (2018 : Rp4,299,028).

**b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")**

1. The Company obtained a bank overdraft credit facility (Note 19) with maximum amount of Rp5,000,000 for use in financing the Company's working capital. In 2012, the Company and Danamon agreed to amend the time loan credit facility (Note 19) to become an overdraft credit facility, thus the maximum amount of the bank overdraft credit facility was amended to become Rp10,000,000. The maturity date of this loan was on August 13, 2013. At its maturity date, the bank overdraft facility was extended further to August 13, 2019. The loan is collateralized by the Company's trade receivables and land (Notes 6 and 12). This loan bore interest at the annual rates ranging at 10.15% - 11.00% for the periods ended March 31, 2019 and 2018, respectively. As of March 31, 2019, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp9,917,384 (2018: Rp9,919,726).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios has been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(lanjutan)**

2. Pada tanggal 8 November 2016, CSAN mendapat fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp49.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pada tahun 2018, pagu kredit ditambah menjadi Rp49.000.000. Jatuh tempo fasilitas rekening koran ini adalah tanggal 13 Agustus 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan, tanah dan bangunan milik CSAN (Catatan 9 dan 12). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan antara 10,15% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp.33.141.475 (2018: Rp23.561.623). Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp20.000.000. Dalam perubahan terakhir tanggal 27 Juni 2011, PT Bank HSBC Indonesia memberikan tambahan fasilitas kredit baru berupa pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000, sehingga total fasilitas kredit akseptasi menjadi sebesar Rp60.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2019. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya sebelum tanggal jatuh tempohnya.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

2. On November 8, 2016, CSAN obtained a bank overdraft credit facility with maximum amount of Rp49,000,000 for use in working capital. In 2018, the maximum amount is amended become Rp49,000,000. The maturity date of this loan was on August 13, 2019. The loan is collateralized by inventories, land and building owned by CSAN (Notes 9 and 12). This loan bore interest at the annual rates at 10.75% and from 10.15% to 10.75% for the periods ended March 31, 2019 and 2018 respectively. As of March 31, 2019, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp33,141,475 (2018 : Rp23,561,623). Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. The Company obtained bank overdraft and demand loan credit facilities with maximum amounts of Rp10,000,000 and Rp20,000,000, respectively. On the latest amendment dated June 27, 2011, PT Bank HSBC Indonesia granted an additional demand loan credit facility with maximum amount of Rp40,000,000, thus total demand loan credit facility become Rp60,000,000.

The availability periods of the overdraft and demand loan credit facilities have been extended up to June 30, 2019. All the facilities already full paid before its maturity date and no loan remained outstanding.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

2. KKS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan trust receipt dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp15.550.000 dan US\$10.000.000. Pada tahun 2015, pagu fasilitas *trust receipt* berubah masing-masing menjadi Rp8.000.000 dan US\$6.000.000. KKS juga memperoleh fasilitas akseptasi yang pagunya digabungkan dengan *trust receipts*. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 30 Juni 2019. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik Tn. Budyanto Totong, piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik KKS (Catatan 6 dan 9). Fasilitas kredit ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,75% dan yang antara 10,05% sampai dengan 10,26% masing-masing untuk bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

2. KKS obtained bank overdraft and trust receipt facilities with maximum amounts of Rp15,550,000 and US\$10,000,000, respectively. In 2015, the maximum amounts of the bank overdraft and trust receipt credit facility were amended to become Rp8,000,000 and US\$6,000,000, respectively. KKS also has facility demand loan which plafond combined with trust receipts. All of the facilities are available up to June 30, 2019. The loans from the facilities are collateralized by land owned by Mr. Budyanto Totong, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 6 and 9). The loans bore interest at the annual rates 9,75% and ranging to 10.05% to 10.26% and from 10,75% to 11.00% for the periods ended March 31, 2019 and 2018 respectively.

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

3. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada PT ICI Paints Indonesia ("ICI", pemasok). Pada tahun 2017, pagu kredit fasilitas pinjaman akseptasi ditingkatkan menjadi Rp120.000.000. Pada tahun 2018, pinjaman tersebut dialihkan menjadi pinjaman untuk memasok barang non ICI. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 9). Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya sebelum tanggal jatuh temponya.

4. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada pemasok. Pada tahun 2016, pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp15.000.000. Jatuh tempo fasilitas akseptasi ini adalah 90 hari setelah pembayaran bank kepada supplier. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 6 dan 9) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,90% sampai dengan 9,50% dan antara 9,25% sampai dengan 9,35% masing-masing untuk bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

3. On February 1, 2012, the Company obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp40,000,000 for use to finance the Company's accounts payable to PT ICI Paints Indonesia ("ICI", a supplier). In 2017, the maximum amount of the demand loan facility was increased to Rp120,000,000. In 2018, the loan is facilities is switch to financing purchase of inventory of non ICI. The maturity date of this loan is on June 30, 2019. The loan is collateralized by the Company's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) All the facilities already full paid before its maturity date and no loan remained outdstanding.

4. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp5,000,000 for use to finance the Company's accounts payable to suppliers. In 2016, the maximum amount of the demand loan facility was increased to Rp15,000,000. The maturity date of this loan is up to 90 days after payment from banks to suppliers. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and bore interest at annual rates ranging from 8,90% to 9.50% and from 9.25% to 9.35% for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

KKS memperoleh fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receipt* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000, US\$2.000.000 dan US\$4.000.000. Pada tahun 2016, pagu fasilitas KMK valas dan *trust receipt* berubah menjadi US\$1.500.000 dan US\$3.000.000. Pada tahun 2018, pagu fasilitas KMK valas diubah menjadi Rp20.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKS (Catatan 6, 9 dan 12). Semua pinjaman kredit dikenakan bunga tahunan sebesar 12,25% untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran, KMK transaksional dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000, dan Rp180.000.000 yang digunakan untuk mendanai pelunasan pinjaman Perusahaan dari PT Bank HSBC Indonesia yang diaktakan dalam akta notaris Imelda Nur Pane SH No 11 dan 12 tanggal 6 Pebruari 2019. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 6 Pebruari 2020. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan barang dagang (Catatan 6, 9 dan 12). Semua pinjaman kredit dikenakan bunga tahunan sebesar 9% untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

KKS obtained bank overdraft, working capital credit and *trust receipt* facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, US\$2,000,000 and US\$4,000,000, respectively. In 2016, the maximum amounts of the working capital and *trust receipt* credit facility were amended to become US\$1,500,000 and US\$3,000,000. In 2018, the maximum amounts of the working capital credit facility were amended to become Rp20,000,000. These facilities are available up to April 20, 2020 The loans are collateralized by the Company's parcels of land and the buildings thereon, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 6, 9 and 12). All the overdraft facilities bore interest at 12.25% for the periods ended March 31, 2019 and 2018, respectively,

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

The Company obtained bank overdraft, and working capital credit with maximum amounts of Rp10,000,000, and Rp180,000,000 respectively. Which were used to refinance Company's loan from PT Bank HSBC Indonesia. These facilities based on notarial deed No 11 and 12 of Imelda Nur Pane SH dated February 6, 2019. These facilities are available up to February 6, 2020 The loans are collateralized by the Company's parcels of land and the buildings thereon, trade receivables and inventories. (Notes 6, 9 and 12). All the facilities bore interest at 9% for the periods ended March 31, 2019.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

e. PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp6.104.392 dan pada tahun 2018 pagu kredit naik menjadi Rp7.484.092, kredit ini yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Juni 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo terhutang sebesar Rp344.925.

f. PT Dipo Star Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp1.395.583 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Desember 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua saldo terhutang adalah Rp579.217.

g. PT BCA Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp2.880.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai dengan bulan Maret 2019.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

e. PT Bank Jasa Jakarta

On 2017 the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp6,104,392 and in 2018 the plafond of the facility increased to Rp7,484,092 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until Juni 2019. As of March 2019, the outstanding loan balance as much as Rp344,925.

f. PT Dipo Star Finance

The Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp1,395,583 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until December 2019. As of March 2019, the outstanding loan balance as much as Rp579,217.

g. PT BCA Finance

The Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp2,880,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan mature at March 2019.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Cipta Mortar Utama	74.171.042	79.770.286
PT. Univenus	69.003.069	40.526.009
PT Mowilex Indonesia	58.123.624	102.962.324
PT. Softex Indonesia	51.120.884	25.728.563
PT Dekoramik Perdana	40.486.633	40.459.498
PT American Standard Indonesia	30.824.050	24.265.136
PT Jotun Indonesia	30.111.963	34.453.073
PT Propan Raya	28.203.979	36.807.125
PT. Johnson & Johnson Indonesia	25.073.331	24.245.629
PT. Satya Langgeng Indonesia	24.433.737	23.233.732
PT Nipsea Raya	23.617.491	21.975.662
PT Knauf Gypsum Indonesia	23.015.564	24.943.598
PT Mulia Industrindo Tbk	18.551.069	20.369.168
PT Ace Oldfields	17.998.353	26.163.968
PT Juishin Indonesia	16.559.769	20.799.914
PT Procter & Gamble Indonesia	8.612.376	21.121.390
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	944.106.467	899.899.813
Dolar Amerika Serikat		
Mitsui & Co. Ltd. (US\$1.727.216 pada tahun 2019 dan US\$2.154.991 pada tahun 2018)	24.580.013	31.206.418
Lain-lain (US\$1.016.684 pada tahun 2019 dan US\$1.324.749 pada tahun 2018, masing-masing dibawah Rp20.000.000)	14.468.435	19.183.688
Euro		
Sel Dis Ticaret Ve Kimya Sanayi A.S (EUR39.600)	632.723	745.909
CNY		
Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY 1.780.719)	3.771.438	906.596
Total - pihak ketiga	1.527.466.010	1.519.767.499

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Third parties	
Rupiah	
PT Cipta Mortar Utama	
PT. Univenus	
PT Mowilex Indonesia	
PT. Softex Indonesia	
PT Dekoramik Perdana	
PT American Standard Indonesia	
PT Jotun Indonesia	
PT Propan Raya	
PT. Johnson & Johnson Indonesia	
PT. Satya Langgeng Indonesia	
PT Nipsea Raya	
PT Knauf Gypsum Indonesia	
PT Mulia Industrindo Tbk	
PT Ace Oldfields	
PT Juishin Indonesia	
PT Procter & Gamble Indonesia	
Others (each below Rp20,000,000)	
United States dollar	
Mitsui & Co. Ltd. (US\$1,727,216 in 2019 and US\$2,154,991 in 2018)	
Others (US\$1,016,684 in 2019 and US\$1,324,749 in 2018, each below Rp20,000,000)	
Euro	
Sel Dis Ticaret Ve Kimya Sanayi A.S (EUR39,600)	
CNY	
Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY 1,780,719)	
Total - third parties	

Pihak berelasi (Catatan 8b)		
Rupiah		
PT Primagraha Keramindo	466.486.899	480.061.330
PT Kreasi Sentosa Abadi	10.321	13.210
	466.497.219	480.074.540

Related party (Note 8b)	
Rupiah	
PT Primagraha Keramindo	
PT Kreasi Sentosa Abadi	

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan):

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Belum Jatuh tempo	869.053.012	963.031.516
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	308.109.555	266.483.637
31 - 60 hari	149.849.357	102.878.711
61 - 90 hari	30.280.576	34.299.774
Lebih dari 90 hari	170.173.511	153.073.861
Total - pihak ketiga	1.527.466.010	1.519.767.499
Pihak berelasi (Catatan 8b)		
Belum Jatuh tempo	345.444.764	353.796.954
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	63.981.314	53.445.038
31 - 60 hari	16.588.104	17.049.461
61 - 90 hari	6.916.313	8.796.346
Lebih dari 90 hari	33.566.725	46.986.741
Total - pihak berelasi	466.497.219	480.074.540

15. TRADE PAYABLES (continued):

The aging of above payables is as follows:

Third parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total - third parties
Related party (Note 8b)
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total - related party

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, hadiah, pembelian aset tetap, uang muka pelanggan, dan jaminan sewa.

16. OTHER PAYABLES

Third party other payables consist mainly of unearned rent from third parties, rewards, property and equipment acquisition, advance from customers, and security deposit.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan Pasal 21	47.860	51.398
Pajak Pertambahan Nilai	13.942.254	19.527.660
Entitas Anak		
Pajak penghasilan Pasal 21	28.785	36.793
Pajak Pertambahan Nilai	34.286.503	39.847.961
Total	48.305.402	59.463.812

17. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of the following:

Company
Income tax Article 21
Value Added Tax
Subsidiaries
Income tax Article 21
Value Added Tax
Total

Pajak pertambahan nilai (PPN) milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

The Group's value added tax (VAT) is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

b. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo estimasi tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebesar Rp120.874.346 (31 Des 2018: Rp105.288.211).

b. On March 31, 2019, the balance of claims for income tax refund of the Group amounted to Rp120.874.346 (Dec 31 2018: Rp105,288,211).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Utang pajak terdiri dari:

c. Taxes payable consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	2.569.022	1.140.191	Article 21
Pasal 23	291.337	317.334	Article 23
Pasal 25	27.578	26.753	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	17.045.250	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 21	1.449.275	760.780	Article 21
Pasal 23	871.533	490.597	Article 23
Pasal 4 (2)	-	1.946.401	Article 4 (2)
Pasal 25	660.421	786.992	Article 25
Pasal 26	1.494	-	Article 26
Pasal 29	3.520.952	2.151.874	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.916.305	Value Added Tax
Total	9.391.613	27.582.477	Total

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.654.904	30.276.945	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(29.586.987)	(31.864.677)	Income before income tax of the Subsidiaries
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	67.917	(1.587.732)	Unrealized profit from inter-company transactions - net
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan - neto	4.437.723	4.437.723	Provision for employee benefits - net
Penyisihan piutang tak tertagih	1.855.030	666.815	Provision for bad debt
Penyusutan	(2.012.197)	(456.570)	Depreciation
Penyisihan persediaan usang	1.727.450	703.530	Provision for inventory losses

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Year ended March 31,	
	2019	2018
Beda tetap:		
Representasi dan jamuan	641.799	836.356
Penyusutan	108.794	157.672
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan sewa	(357.419)	(843.302)
Pendapatan bunga	(21.365)	(17.904)
Pendapatan dividen	(110.251)	-
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	6.337.482	3.896.589

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2017 dan akan menyampaikan SPT tahun 2018 sesuai dengan perhitungan di atas.

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Year ended March 31,	
	2019	2018
Estimasi penghasilan kena pajak		
Perusahaan	6.337.482	3.896.589
Entitas Anak	31.695.218	32.396.164
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(38.756.057)	(55.982.258)
Rugi fiskal tahun berjalan	-	(10.545)
Koreksi rugi fiskal	-	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(36.678.519)	(49.337.558)
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(2.077.538)	(6.655.245)
Penghasilan kena pajak - neto	29.617.680	25.740.919

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows: (continued)

Permanent differences:
Representation and entertainment
Depreciation
Income already
subjected to final tax:
Rent income
Interest income
Dividend income
Estimated taxable income of the Company

The Company has filed its 2017 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2018 Annual Tax Returns (SPT) based on the above calculations.

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

Estimated taxable income
Company
Subsidiaries
Beginning tax loss carryforward
Current tax loss
Correction to tax loss
Ending tax loss carryforward
Tax loss carryforward compensation
Taxable income - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- e. *Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Year ended March 31,		
	2019	2018	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	1.584.371	974.146	Company
Entitas Anak	7.404.420	6.435.229	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan - neto (Catatan 17g)	(2.664.955)	(812.962)	Deferred income tax benefit - net (Note 17g)
Beban pajak penghasilan - neto	6.323.835	6.596.413	Income tax expense - net
Beban pajak penghasilan kini menggunakan tarif pajak yang berlaku			Current income tax expense using applicable tax rate
Perusahaan	1.584.371	974.146	Company
Entitas Anak	7.404.420	6.435.230	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	(8.329.014)	(3.352.119)	Article 22
Pasal 23	(741.881)	(493.299)	Article 23
Pasal 25	-	(80.260)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(9.070.895)	(3.925.678)	Total prepayments of income tax - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	(13.469.968)	(7.026.115)	Article 22
Pasal 23	(3.196.307)	(2.967.025)	Article 23
Pasal 25	(1.981.264)	(1.711.751)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Entitas Anak	(18.647.538)	(11.704.891)	Total prepayments of income tax - Subsidiaries
Perusahaan			Company
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(7.486.524)	(2.951.532)	Claim for tax refund
Entitas Anak			Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	1.511.480	713.548	Income tax payable
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(12.754.599)	(5.983.210)	Claim for tax refund

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

g. *Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Year ended March 31,		
	2019	2018	
Perusahaan			Company
Pengaruh beda temporer			Effect on temporary differences
Imbalan kerja karyawan - neto	1.109.431	1.109.431	Provision for employee benefits – net
Penyusutan	(503.049)	(114.142)	Depreciation
Pencadangan persediaan usang	431.862	175.883	Provision for inventory losses
Entitas Anak			Subsidiaries
Pengaruh beda temporer			Effect on temporary differences
Imbalan kerja karyawan - neto	1.012.688	311.036	Provision for employee benefits - net
Pencadangan persediaan usang	379.435	246.632	Provision for inventory losses
Pencadangan penurunan nilai piutang	215.234	714.575	Provision for impairment of receivables
Rugi fiskal	(470.405)	(1.750.793)	Tax loss
Penyusutan	33.026	120.341	Depreciation
Cicilan sewa pembiayaan	(7.024)	-	Lease installments
Manfaat pajak tangguhan - neto	2.664.955	812.963	Deferred income tax benefit - net

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

g. *Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	29.432.484	27.279.889	Employee benefits liability
Cadangan persediaan usang	4.940.189	4.249.507	Allowance for inventory losses
Pencadangan penurunan nilai piutang	2.186.734	1.981.515	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan	(3.373.885)	(3.359.850)	Depreciation
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	22.324.944	21.312.256	Employee benefits liability
Akumulasi rugi fiskal	8.766.828	9.237.231	Tax loss carryforward
Cadangan persediaan usang	2.462.484	2.083.049	Allowance for inventory losses
Cadangan penurunan nilai piutang	1.269.149	1.035.944	Allowance for impairment on receivables
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Cicilan sewa pembiayaan	(557.847)	(755.781)	Lease installments
Penyusutan	(580.421)	(408.443)	Depreciation
Sewa tanah	(92.764)	(92.763)	Land rental
Konsolidasi			Consolidation
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(1.532.215)	274.138	Unrealized profit from inter-company transactions - net
Aset pajak tangguhan - neto	65.245.680	62.836.692	Deferred tax assets - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, Kantor Pajak tidak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2016 sebesar Rp1.615.953. Kemudian Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak "STP" dan SKPKB untuk beberapa jenis pajak lainnya sebesar Rp6.339.430 dimana Perusahaan mencatat STP dan SPKB tersebut dalam laba rugi tahun 2018.

CMSS

Pada tahun 2018, CMSS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar "SKPLB" untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui sebagian tagihan pajak penghasilan badan CMSS untuk tahun 2016 sebesar Rp12.086.919 (lebih besar Rp582,541 dari jumlah yang ditagih). Kemudian CMSS juga menerima Surat Tagihan Pajak "STP" dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar "SKPLB" sebesar Rp1.845.023 dimana CMSS mencatat STP dan SPKB tersebut dalam laba rugi tahun 2018

KKS

Pada tahun 2018, KKS menerima SKPLB dan STP untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan KKS untuk tahun 2016 sebesar Rp4.248.994 (sama dengan jumlah yang ditagih) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp125.750.

CSB

Pada tahun 2018, CSB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan CSB untuk tahun 2014 sebesar Rp4.974.082. Pada tahun 2018, CSB telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

17. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

In 2018, the Company received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") for the fiscal year 2016 Based on the SKPKB, the Tax Office reject the Company's claim for corporate income tax for 2016 amounting to Rp1,615,953. The Company also received Surat Tagihan Pajak "STP" and SKPKB for other taxes totaling Rp6,339,430 and the Company record the STP dan SPKB on profit and loss 2018.

CMSS

In 2018, CMSS received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" "SKPLB" for the fiscal year 2016 Based on the SKPLB, the Tax Office approved some of CMSS's claim for corporate income tax for 2016 amounting to Rp12,086,919 (greater by Rp582,541 from the claim). CMSS also received Surat Tagihan Pajak "STP" and Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar "SKPLB" totaling Rp1,845,023 and CMSS record the STP dan SPKB on profit and loss 2018.

KKS

In 2018, KKS received SKPLB and STP for the fiscal year 2016. Based on the SKPLB, the Tax Office approved KKS's claim for corporate income tax for 2016 amounting to Rp4,248,994 (equivalent with the claim) and issued STP totaling Rp125,870.

CSB

In 2018, CSB received SKPLB for the fiscal year 2016. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CSB's claim for corporate income tax for 2014 amounting to Rp4,974,082. In 2018, CSB received the refund of such tax claim.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

CAS

Pada tahun 2018, CAS menerima SKPKB untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp200.950 dimana sebelumnya CAS membukukan tagihan pajak sebesar Rp224.062. CAS keberatan atas hasil putusan tersebut dan melakukan pembayaran sebesar Rp200.950 kepada kantor pajak untuk dapat melanjutkan proses banding tagihan pajak. Sehingga total tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2016 menjadi Rp425.011. Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan CAS untuk tahun 2016 sebesar Rp200.949. Pada tahun 2018, CAS telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

17. TAXATION (continued)

h. Others

CAS

In 2018, CAS received SKPKB for the fiscal year 2016. Based on the SKPKB, the Tax Office approved the CAS' claim for corporate income tax for 2016 amounting to Rp200.949. CAS disagree with the result then make payment amounting to Rp200,950 to Tax Office to continue appeal. As a result the total of taxable income in 2016 amounting to Rp425,011. Tax Office agree to CAS taxable income for 2016 as much as Rp200,949. In 2018 CAS already received the tax claim refund.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Ongkos angkut	16.017.488	16.879.601
Bunga	4.466.045	3.697.894
BPJS	4.410.104	3.427.387
Bonus	6.470.859	-
Biaya audit	1.092.500	2.543.513
Promosi	10.477.594	58.054
Lain-lain	35.248.560	29.250.577
Total	78.183.149	55.857.026

Beban akrual - lain-lain terutama terdiri dari biaya listrik dan biaya kantor lainnya.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Freight
Interest
BPJS
Bonus
Audit fee
Promotion
Others

Total

Accrued expenses - others mainly consist of electricity expenses and other office expenses.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank jangka panjang Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp4.909.519 pada tahun 2019 dan Rp4.951.464 pada tahun 2018	419.791.161	406.641.175
PT Bank HSBC Indonesia setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0 pada tahun 2019 dan Rp42.146 pada tahun 2018	-	5.405.426
Pinjaman lainnya Rupiah		
PT Dipo Star Finance	805.659	2.151.882
PT BCA Finance	521.848	872.273
Total	421.118.668	415.070.756
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	65.162.311	65.225.109
PT Bank HSBC Indonesia	-	937.958
Pinjaman lainnya Rupiah		
PT Dipo Star Finance	805.659	1.680.136
PT BCA Finance	336.875	290.872
Total	66.304.845	68.134.075
Bagian jangka panjang	354.813.823	346.936.681

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING**

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

Long-term bank loans Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp4,909,519 in 2019 and Rp4,951,464 in 2018
PT Bank HSBC Indonesia net of unamortized transaction cost amounting to Rp0 in 2019 and Rp42,146 in 2018
Other borrowing Rupiah
PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance
Total
Less current maturities
Long-term bank loans Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Other borrowing Rupiah
PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance
Total
Long-term portion

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari: (lanjutan)

BCA

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following: (continued)

BCA

- a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempol/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2019 (Rp)/ Installment payments in 2019 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2019 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2019 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2018 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2018 (Rp)
27 Juli 2012/ July 27, 2012	Arnasya A. Pattinama, S.H.	22	KI 7	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2021/ Quarterly installments up to May 2021	17.000.000	Pembangunan kantor dan gudang di Pontianak/ Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Pontianak	592.569	5.333.120	5.925.689
6 November 2013/ November 6, 2013	Arnasya A. Pattinama, S.H.	8	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2022/ Quarterly installments up to May 2022	10.500.000	Pembangunan kantor dan gudang di Tegal/ Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Tegal	362.558	4.713.259	5.075.817
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	10	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2023/ Quarterly installments up to September 2023	29.930.000	Pembelian tanah dan pembangunan gedung di Narogong, Bekasi/ Purchase of land and construction of building located in Narogong, Bekasi	1.032.069	19.047.931	20.080.000
14 Oktober 2016/ October 14, 2016	Arnasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2024/ Quarterly installments up to October 2024	6.070.000	Perluasan gudang di Semanan, Jakarta/ Warehouse expansion in Semanan, Jakarta	216.786	4.986.071	5.202.857
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ Warehouse construction in Daan Mogot Prima	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ Quarterly installments up to September 2025	56.000.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area	1.457.143	37.885.714	39.342.857
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ Quarterly installments up to September 2025	33.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Malang/ Land acquisition and warehouse construction in Malang	628.571	16.342.857	16.971.428
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ Land acquisition and warehouse construction in Manado	1.224.286	33.055.714	34.280.000
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 15	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ Warehouse construction in Jember	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	Investme nt Loan	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2022/ Quarterly installments up to October 2022	46.400.000	Modal kerja Perusahaan/ Company's working capital	2.320.000	34.800.000	37.120.000
						Total/Total	7.833.982	156.164.666	163.998.648

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, semua fasilitas kredit telah digunakan seluruhnya, kecuali untuk KI 11 dan KI 15 dimana BCA memperpanjang jangka waktu penarikan.

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 14).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA (continued)

- a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

As of December 31, 2018, the credit facilities have been fully utilized, except for KI 11 and KI 15 which BCA has extended its drawdown period.

The above loans bore interest at the annual rates 9,5% and ranging from 9.00% to 9.50% for the periods ended March 31, 2019 and years ended December 31, 2018, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 14).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2019 (Rp)/ Installment payments in 2019 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2019 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2019 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2018 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2018 (Rp)
6 November 2013/ November 6, 2013	Arnasya A. Pattinama, S.H.	9	KI 5	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2019/ Quarterly installments up to November 2019	14.000.000	Renovasi toko di Gatsu Bali/Renovation of Gatsu store in Bali	560.000	1.680.000	2.240.000
29 September 2014/ September 29, 2014	Arnasya A. Pattinama, S.H.	35	KI 7	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	74.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Pamulang/ Purchase a land and construction of store in Pamulang	20.069.379	-	20.069.379
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ Purchase a land and construction of store in Kalimalang	4.904.565	87.014.765	91.919.330

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2019 (Rp)/ Installment payments in 2019 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2019 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2019 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2018 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2018 (Rp)
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ Purchase a land and construction of store in Cikarang	1.379.310	33.103.448	34.482.758
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	7 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ construction of store in Harapan Indah	-	33.668.742	-
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	7 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ construction of store in Karawang	-	40.000.000	-
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	7 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ construction of store in Yogyakarta	-	31.574.034	-
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	7 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ construction of store in Surabaya	-	29.927.826	-
						Total	26.913.255	256.968.814	235.044.907

Pada tanggal 31 Maret 2019, semua fasilitas kredit telah digunakan seluruhnya.

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 14).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

As of March 31, 2019, the credit facilities have been fully utilized.

The above loans bore interest at the annual rates 9,5% and ranging from 9.00% to 9.50% for the periods ended March 31, 2019 and years ended December 31, 2018, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 14).

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- c. CALS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000. Pada tahun 2014, pagu kredit menjadi Rp17.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 26 November 2021. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai perluasan gudang CALS di Palembang. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,5% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 6 dan 9). Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo hutang CALS adalah sebesar Rp5.473.447. Total pembayaran cicilan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp513.136.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CALS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- d. Pada tahun 2017, MHS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% pada tahun 2017, dan dijamin dengan bangunan toko milik MHS di Lampung (Catatan 9). Fasilitas ini terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 2 Juni 2025. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo hutang MHS adalah sebesar Rp6.093.750. Total pembayaran cicilan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp468.750.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, MHS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2019, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA (continued)

- c. CALS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp8,000,000. In 2014, the credit limit was increased to Rp17,000,000. The loan is due on November 26, 2021. The loan was used to finance the expansion of CALS's warehouse located in Palembang. The loan bore interest at the annual rates of 9,5% and ranging from 9.00% to 9.50% for the periods ended March 31, 2019 and years ended December 31, 2018, and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9). As of March 31, 2019, the loan balance amounted to Rp5,473,447. Total installment payments in 2019 amounted to Rp513,136.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

- d. In 2017, MHS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp15,000,000. The loan bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 9.50% in 2017, and is collateralized by MHS's store building in Lampung (Note 9). The loan is payable in a monthly installment up to June 2, 2025. As of March 31, 2019 the loan balance amounted to Rp6,093,750. Total installment payments in 2019 amounted to Rp468,750.

Under the terms of the loan agreement, MHS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2019, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

HSBC

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp7.225.000 yang digunakan untuk keperluan pembangunan gudang di Bandung. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 8,90% sampai 9,50% dan antara 9,25% sampai 10,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tujuh tahun sampai dengan tanggal 28 September 2023. Pinjaman tersebut telah dilunasi sebelum jatuh tempohnya.

HSBC

The Company obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp7,225,000 which was used for construction of warehouse located in Bandung. This loan is collateralized by the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 12) and bore interest at annual rates ranging from 8.90% to 9.50% and from 9.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2018 and 2017. The loan is payable in monthly installments for a period of seven years until September 28, 2023. The facility already full paid before its maturity date and no loan remained outstanding.

Danamon

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *open account financing buyer* (OAF) dan kredit angsuran berjangka (KAB) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp18.658.000 yang digunakan untuk modal kerja dan program investasi Perusahaan. Jatuh tempo fasilitas OAF adalah tanggal 13 Agustus 2011. Pada tanggal 13 Agustus 2011, Perusahaan dan Danamon setuju untuk mengubah OAF menjadi fasilitas kredit rekening koran (PRK) dan kredit berjangka (KB) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000.

Danamon

The Company obtained open account financing buyer (OAF) and installment (KAB) credit facilities with maximum amounts of Rp10,000,000 and Rp18,658,000, respectively, which were used for the Company's working capital and investment program. The maturity date of the OAF credit facility was on August 13, 2011. On August 13, 2011, the Company and Danamon agreed to amend the OAF facility to become an overdraft facility and time loan credit facility with maximum amounts of Rp5,000,000 each.

Fasilitas KAB terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 22 Juli 2018. Selama 2011, Perusahaan melakukan 3 penarikan tambahan dari fasilitas KAB, pada bulan Maret, Mei dan Juli masing-masing sebesar Rp4.000.000, Rp4.000.000 dan Rp4.311.870 yang akan dicicil dalam cicilan bulanan dimulai sejak bulan Maret, Mei dan Juli 2013 sampai dengan bulan Maret, Mei dan Juli 2018.

The KAB loan is payable in monthly installments up to July 22, 2018. During 2011, the Company made three additional drawdowns from the KAB facility, which occurred in March, May and July amounting to Rp4,000,000, Rp4,000,000 and Rp4,311,870, respectively and are payable in monthly installments starting in March, May and July 2013 up to March, May and July 2018, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

Danamon (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan tanah milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12). Pinjaman Pinjaman rekening koran dan KAB tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,15% dan antara 10,15% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang fasilitas KAB masing-masing sebesar Rp0 dan Rp863.655. Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp863.655, dan semua cicilan untuk fasilitas diatas telah lunas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2016, KKS memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit sebesar US\$500.000. Pada tahun 2017, pagu fasilitas *Term Loan* berubah menjadi Rp6.650.000. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar sebesar 12,50% dan 8,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu dua tahun sampai dengan tanggal 1 April 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang sebesar Rp0 (2017:Rp1.289.861). Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp1.289.861. dan semua cicilan untuk fasilitas diatas telah lunas.

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp422.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 25 bulan sampai dengan bulan Juli 2020. Pada tanggal 31 Maret 2019 saldo terutang adalah sebesar Rp113.199. Total pembayaran cicilan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp109.640.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

Danamon (continued)

The loans are collateralized by the Company's trade receivables and land (Notes 6 and 12). The overdraft loan and KAB loan bore interest at the annual rates of 10.15% and from 10.15% to 10.75% for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. As of December 31, 2018 and 2017, the balance of the KAB loan amounted to Rp0 and Rp863,655, respectively. Company made payment as much as Rp863,655 and all installment facilities above in 2018 amounted is all paid up.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

KKS obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$500,000. In 2017, the maximum amounts of the term loan were amended to become Rp6,650,000. This loan is collateralized by the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 12) and bore interest at the annual rate of 12.50% and 8% as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of two years until April 1, 2018. As of December 31, 2018, the loan balance amounted to Rp0 (2017:Rp1,289,861). Company made payment as much as Rp1,289,861 and all installment facilities above in 2018 amounted is all paid up.

PT Dipo Star Finance

In 2018, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp422,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months until July 2020. As of March 31, 2019 the loan balance amounted Rp113,199. Total installment payments in 2019 amounted to Rp109,640.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

PT Dipo Star Finance (lanjutan)

Pada tahun 2018, CMSS memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp178.850 yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu antara 12 sampai dengan 36 bulan dengan cicilan terakhir sampai dengan paling lama bulan Februari 2020. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo terutang sebesar Rp692.460. Total pembayaran cicilan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp429.100.

Pada tahun 2018, CALS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp1.363.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan bulan Mei 2021.

PT BCA FINANCE

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp480.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 38 bulan sampai dengan April 2021. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo terutang sebesar Rp342.639. Total pembayaran cicilan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp37.569.

Pada tahun 2018, CALS memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp423.500. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan kantor yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Mei 2021.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Dipo Star Finance (continued)

In 2017, CMSS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp178,850 which was used to finance the acquisition of several vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period from 12 to 36 months with final installment in February 2020. As of March 31, 2019, the loan balance amounted to Rp692,460 and Rp1,121,560. Total installment payments in 2019 amounted to Rp429,100.

On 2018, Company obtained a credit investment facility with a maximum amount of Rp1.363.000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months with final installment in Mei 2021.

PT BCA FINANCE

On 2018, Company obtained a credit investment facility with a maximum amount of Rp480,000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period from 38 months with final installment in April 2021. As of March 31, 2019, the loan balance amounted to Rp342,639. Total installment payments in 2019 amounted to Rp37,569.

On 2018, CALS obtained a credit investment facility with a maximum amount of Rp423,500. The loan from the facility was collateralized by the office equipment acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months with final installment in May 2021.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tahun 2016, MHS memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp347.305 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 8,47% sampai dengan 8,63% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu dua tahun sampai dengan tanggal 24 Mei 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang sebesar Rp28.021 (2017: Rp395.592). Total pembayaran cicilan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 28.021 dan semua fasilitas telah dilunasi

Pada bulan Maret 2016, CSAN memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp303.850 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,49% sampai dengan 8,99% pada tahun 2018 dan 2017. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan Februari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang sebesar Rp229.817 (2017: Rp121.541) Total pembayaran cicilan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp104.176.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT BCA Finance (continued)

In 2016, MHS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp347,305 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate ranging from 8.47% to 8.63% in 2017 and 2016. The loan is payable in monthly installments for a period of two years until May 24, 2018. As of December 31, 2017, the loan balance amounted to Rp28,021 (2017: Rp395,592). Total installment payments in 2018 amounted to Rp28,021 and all of the facilities has been paid up.

On March 2016, CSAN obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp303,850 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate ranging from 7.49% to 8.99% in 2018 and 2017. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until February 2019. As of December 31, 2018, the loan balance amounted to Rp229,817 (2017: Rp121,541). Total installment payments in 2018 amounted to Rp104,176.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian aktuarial, beban imbalan kerja - neto dan liabilitas imbalan kerja, adalah sebagai berikut:

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Saldo awal tahun	194.368.579
Beban imbalan kerja neto	8.488.476
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(85.403)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	202.771.651

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense and employee benefits liability, are as follows:

- b. Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	186.579.523	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja neto	39.005.440	Net employee benefits expense
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(24.491.087)	Gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.725.297)	Payments during the year
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	194.368.579	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak	31 Desember/ December 31, 2018
PT Catur Berkas Bersama	38.769.142
PT Caturadiluhur Sentosa	29.846.922
PT Catur Hasil Sentosa	22.279.464
PT Eleganza Tile Indonesia	21.409.407
PT Catur Logamindo Sentosa	11.041.565
PT Kusuma Kemindo Sentosa	9.250.979
PT Mitra Hasil Sentosa	9.167.102
PT Caturaditya Sentosa	5.383.278
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.277.019
PT Catur Sentosa Anugerah	1.065.381
PT Catur Sentosa Berhasil	798.442
PT Mitra Bali Indah	69.973
PT Catur Karda Sentosa	30.079
Total	150.388.753

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp3.307.491 pada tahun 2018 (2018: Rp3.143.273).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKS, MBI, dan CAS.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2017
PT Catur Berkas Bersama	38.769.130
PT Caturadiluhur Sentosa	29.130.153
PT Catur Hasil Sentosa	21.259.336
PT Eleganza Tile Indonesia	21.204.231
PT Catur Logamindo Sentosa	10.505.050
PT Kusuma Kemindo Sentosa	9.386.603
PT Mitra Hasil Sentosa	408.164
PT Caturaditya Sentosa	5.274.734
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.262.665
PT Catur Sentosa Anugerah	1.051.313
PT Catur Sentosa Berhasil	799.608
PT Mitra Bali Indah	8.001.475
PT Catur Karda Sentosa	28.801
Total	147.081.263

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp3,307,491 in 2019 (2018: Rp3,143,273).

Non-controlling interests which considered material to the Company are CBB, CALS, ETI, CHS, CLS, KKS, MBI, and CAS.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material:

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities:

	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/Subidiaries Name (Percentage Ownership)							
	CBB (40%)	CALS (49%)	ETI (49%)	CHS (45%)	CLS (30%)	KKS (49%)	MHS (49%)	CAS (10%)
Total aset/Total assets	96.947.855	178.444.648	56.963.015	94.197.718	70.213.443	159.707.157	56.105.708	80.426.219
Total liabilitas/Total liabilities	25.000	117.532.563	13.270.347	44.687.797	33.408.226	140.827.608	37.397.337	26.593.436
Penjualan/Sales	-	87.025.138	14.479.832	47.164.082	38.276.798	59.146.757	33.029.686	46.663.558
Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	29	1.462.793	418.728	2.266.952	1.788.383	(276.783)	1.688.247	1.085.438
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income (loss) for the year	29	1.462.793	418.728	2.266.952	1.788.383	(276.783)	1.688.247	1.085.438

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The details of capital stock ownership as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,01%	142.705.942	PT Buanatata Adisentosa
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.292.929.000	29,00%	129.292.900	SCG Retail Holding Co, Ltd
NT Asian Discovery Master FD	557.464.200	12,50%	55.746.420	NT Asian Discovery Master FD
Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,00%	44.585.000	Albizia Asean Opportunities Fund
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	108.528.600	2,43%	10.852.860	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Direktur)	14.110.600	0,32%	1.411.060	Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	612.411.096	13,74%	61.241.110	Others - public (each below 5%)
Total	4.458.352.920	100%	445.835.292	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2018, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 168, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor perusahaan sebanyak 405.300.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran terbatas ini seluruhnya diambil oleh SCG Retail Holding Co, Ltd dimana atas transaksi ini Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp283.268.940. (Catatan 24)

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, which held on July 26, 2018, which was notarized under deed No. 168 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders approved the Company's addition on capital in stock to the amount of 405,300,000 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 10% from issued and fully paid capital stock. This limited offering all taken up by SCG Retail Holding Co, Ltd which for this transaction Company record Premium stock amounting to Rp283,268,940. (Note 24)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	March 31, 2019	December 31, 2018
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	60.000.000
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	(8.543.738)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	426.357
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c dan 23)	374.527.587	374.527.587
Tambahan modal disetor sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru (Catatan 23)	283.268.940	283.268.940
Neto	709.679.146	709.679.146

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Initial public offering (IPO) -
600,000,000 shares at issue
price of Rp200 (in full
amount) per share
Stock issuance costs
related to IPO
Difference arising from transactions
of entities under common control
Limited public offering I (PUT I) -
PMHMETD I net off
stock issuance cost (Notes 1c and 23)
Addition paid in capital-
related to subscription from new
shareholder (Note 23)

Net

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan
kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of consolidated sales based on major
category of products are as follows:

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Periods ended March 31,		
	2019	2018	
Penjualan Barang Beli Putus			Direct Sales
Keramik	1.057.930.140	909.423.770	Ceramic tiles
Barang produk konsumen	647.177.814	602.636.015	Consumer goods product
Cat	249.071.048	308.471.200	Paint
Produk saniter	181.745.260	137.747.321	Sanitation products
Peralatan rumah tangga	78.035.908	88.163.261	Household appliances
Kaca dan glass block	61.047.036	57.247.048	Glass and glass block
Bahan-bahan kimia	59.146.757	70.637.445	Chemicals
Partisi dan triplek	54.417.345	33.873.760	Partition and plywood
Semen	52.265.957	34.424.538	Cement
Alat listrik	41.318.678	37.732.815	Electrical appliances
Pipa	40.630.671	34.608.664	Pipes
Alat Pertukangan	28.840.559	23.654.228	Tools
Atap gelombang dan genteng	27.042.219	21.352.953	Waved roofing and roofing
Perangkat keras	22.061.512	20.172.362	Hardware
Lain-lain	104.639.303	77.849.361	Others
Sub-total	2.705.370.207	2.457.994.743	Sub-total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut (lanjutan) :

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Periods ended March 31,	
	2019	2018
Penjualan Konsinyasi		
Perangkat keras	26.327.303	20.746.403
Alat listrik	27.224.263	21.320.563
Produk sanitari	27.337.677	11.929.080
Keramik	21.031.054	15.831.117
Peralatan rumah tangga	24.105.871	22.633.543
Alat Pertukangan	8.852.336	4.807.905
Pipa	5.692.721	4.276.802
Cat	2.920.748	1.472.638
Lain-lain	18.236.408	14.448.719
Sub-total	161.728.382	117.466.770
Total	2.867.098.589	2.575.461.512
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)		
Produk sanitari	(23.522.908)	(9.926.055)
Alat listrik	(22.645.407)	(18.885.304)
Perangkat keras	(21.347.193)	(17.085.403)
Peralatan rumah tangga	(18.549.182)	(18.120.852)
Keramik	(18.275.320)	(13.437.103)
Alat Pertukangan	(7.245.053)	(4.170.747)
Pipa	(4.888.361)	(3.926.086)
Cat	(2.392.418)	(1.210.324)
Lain-lain	(14.723.733)	(12.044.901)
Sub-total	(133.499.576)	(98.806.776)
Neto	2.733.599.013	2.476.654.736

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8a) mencapai 0,15% dari penjualan neto konsolidasian untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (2018: 0,13%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

24. NET SALES (continued)

The details of consolidated consignment sales based on major category of products are as follows (continued):

Consignment Sales
Hardware
Electrical appliances
Sanitation products
Ceramic tiles
Household appliances
Tools
Pipes
Paint
Others
Sub-total
Total
Cost of Consignment Sales (Note 26)
Sanitation products
Electrical appliances
Hardware
Household appliances
Ceramic tiles
Tools
Pipes
Paint
Others
Sub-total
Net

Sales to related parties (Note 8a) represented 0.15% of the consolidated net sales for the year ended March 31, 2019 (2018: 0.13%).

There was no sale made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended March 31, 2019 and 2018.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Periods ended March 31,	
	2019	2018
Persediaan barang dagangan awal	2.154.326.378	1.792.374.919
Pembelian neto	2.407.353.117	2.252.575.059
Barang dagangan tersedia untuk dijual	4.561.679.495	4.044.949.978
Persediaan barang dagangan akhir	(2.118.182.962)	(1.851.376.041)
Beban pokok penjualan	2.443.496.533	2.193.573.937
Terdiri dari:		
Beban pokok penjualan		
Konsinyasi (Catatan 25)	133.499.576	98.806.776
Beli putus	2.309.996.957	2.094.767.160
Total	2.443.496.533	2.193.573.937

Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 8b) mencapai 20,30% dari penjualan neto konsolidasian untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 (2018: 20,65%).

Selain dari pembelian dari pihak berelasi diatas, pada bulan 2019 dan 2017, Grup tidak melakukan pembelian dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

25. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Beginning merchandise inventories
Net purchases
Merchandise inventories available for sale
Ending merchandise inventories
Cost of sales

Consist of:
Cost of consignment sales (Note 25)
Cost of direct sales

Total

Purchases from related party (Note 8b) represented 20.30% of the consolidated net sales for the periods ended March 31, 2019 (2018: 20.65%).

Except for the purchases from related party explained above, in 2019 and 2018, there was no purchase made by the Group from an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2019	2018
Beban penjualan		
Gaji dan tunjangan	117.640.708	106.348.571
Sewa	41.565.524	29.223.974
Pengangkutan dan asuransi	25.515.418	27.921.798
Iklan dan promosi	21.302.305	13.240.243
Penyusutan (Catatan 12)	20.495.885	18.612.818
Listrik, air dan telepon	11.600.226	9.309.696
Keamanan dan kebersihan	11.076.351	5.839.501
Biaya konsultasi	9.128.546	9.765.506
Perjalanan dinas	4.960.092	6.154.085
Perbaikan dan pemeliharaan	4.239.388	3.645.001
Biaya cadangan persediaan usang (Catatan 9)	3.286.955	4.321.438

Selling expenses
Salaries and allowances
Lease
Delivery and insurance
Advertising and promotion
Depreciation (Note 12)
Electricity, water and telephone
Security and sanitation
Consultation fee
Business travelling
Repairs and maintenance
Allowance for obsolete inventory (Note 9)

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Periods ended March 31,		
	2019	2018	
Biaya cadangan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	2.715.965	1.076.975	Allowance for doubtful account (Note 6)
Perlengkapan kantor	2.203.511	2.021.855	Office supplies
Pajak dan perizinan	2.096.571	1.627.831	Taxes and licenses
Asuransi	1.566.792	1.388.241	Insurance
Pembungkus	1.011.337	1.135.074	Packaging
Alat tulis & cetakan	1.006.348	1.038.090	Stationeries and printing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 JT)	1.984.471	1.826.224	Others (each below Rp5,000,000)
Total beban penjualan	283.396.392	244.496.922	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	66.337.181	59.553.725	Salaries and allowances
Sewa	7.014.090	3.880.657	Lease
Administrasi bank	5.634.586	5.901.430	Bank administration charges
Listrik, air dan telepon	4.510.048	3.319.516	Electricity, water and telephone
Perjalanan dinas	4.440.004	3.743.246	Business travelling
Jasa profesional	3.825.149	2.846.019	Professional fees
Pajak dan perizinan	3.164.183	1.521.056	Taxes and licenses
Penyusutan (Catatan 12)	2.513.091	2.388.265	Depreciation (Note 12)
Perlengkapan Kantor	1.762.050	911.305	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	924.287	570.750	Repairs and maintenance
Amortisasi	704.829	473.061	Amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.600 JT)	2.785.333	2.559.640	Others (each below Rp5,000,000)
Total beban umum dan adminisitrasi	103.614.833	87.668.670	Total general and administrative expenses
Total beban usaha	387.011.225	332.165.592	Total operating expenses

27. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

27. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated segment information by business segment is as follows:

	Untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ For the periods ended March 31, 2019				
	Distribusi/ Distribution	Retail/Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	1.924.769.120	844.790.549	(35.960.656)	2.733.599.013	Net sales
Laba kotor	223.449.769	200.152.286	-	423.602.055	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					Unallocated operating expenses
Beban penjualan				(283.396.392)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(103.614.833)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain				30.993.285	Other operating income
Beban usaha lain-lain				(89.861)	Other operating expenses
Laba usaha				67.494.254	Income from operations
Pendapatan bunga				259.209	Interest income
Beban keuangan				(38.098.558)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				29.654.904	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(6.323.834)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				23.331.070	Profit for the year
Asset segmen	4.895.871.980	2.325.210.073	(1.302.492.276)	5.918.589.777	Segment asset
Liabilitas segmen	2.728.028.094	1.307.547.671	(81.700.696)	3.953.875.068	Segment liabilities
Beban penyusutan	7.967.346	15.041.631	-	23.008.976	Depreciation expense

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated segment information by business segment is as follows:

Untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018/ For the periods ended March 31, 2018				
	Distribusi/ Distribution	Retail/Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/Total
Penjualan neto	1.790.186.505	715.921.044	(29.452.812)	2.476.654.736
Laba kotor	210.020.976	171.866.600	-	381.887.576
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				Unallocated operating expenses
Beban penjualan				(244.496.922) Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(87.668.670) General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain				12.811.098 Other operating income
Beban usaha lain-lain				(808.433) Other operating expenses
Laba usaha				61.724.649 Income from operations
Pendapatan bunga				187.998 Interest income
Beban keuangan				(31.635.702) Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				30.276.945 Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(6.596.414) Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				23.680.530 Profit for the year
Asset segmen	4.489.603.768	1.695.525.694	(1.002.381.738)	5.182.747.724 Segment asset
Liabilitas segmen	2.776.476.058	923.970.679	(66.478.175)	3.633.968.562 Segment liabilities
Beban penyusutan	7.439.450	13.561.633	-	21.001.083 Depreciation expense

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Periods ended March 31,	
	2019	2018
Jawa dan Bali	2.260.150.753	2.032.024.863
Sumatera	445.203.967	403.403.395
Sulawesi	91.424.213	80.367.449
Kalimantan	70.319.655	59.665.804
Total	2.867.098.589	2.575.461.512

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Periods ended March 31,	
	2019	2018
Java and Bali	2.260.150.753	2.032.024.863
Sumatra	445.203.967	403.403.395
Sulawesi	91.424.213	80.367.449
Kalimantan	70.319.655	59.665.804
Total	2.867.098.589	2.575.461.512

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (terutama dolar Amerika Serikat) serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2019	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Konversi ke mata uang rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	USD114.708	1.632.407
Total aset		1.632.407
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	USD2.743.900	39.048.447
Utang bank jangka pendek - Trust receipt:		
PT Bank HSBC Indonesia	USD1.766.0880	25.133.086
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD1.606.240	22.861.248
Total liabilitas		87.042.781
Liabilitas - neto		85.410.374

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (mainly U.S dollar) and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Maret/March 31, 2019	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Konversi ke mata uang rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	USD114.708	1.632.407
Total assets		1.632.407
<u>Liabilities</u>		
Trade payables - third parties	USD2.743.900	39.048.447
Trade payables - third parties		
PT Bank HSBC Indonesia	USD1.766.0880	25.133.086
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD1.606.240	22.861.248
Total liabilities		87.042.781
Liabilities - net		85.410.374

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

- a. Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok), dimana dalam perjanjian ini Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian ini, yang berlaku sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2016, perjanjian diperpanjang sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2017, wilayah pendistribusian diperluas ke Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian distribusi selama dua tahun, berlaku efektif mulai 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2020.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 14, 30d, 30g, 30h dan 30i).

Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama CAS) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 6 dan 9).

- c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara satu tahun sampai dengan 15 tahun (Catatan 10).

29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In 2010, the Company entered into an agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier), wherein the Company was appointed as distributor of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreement, which is valid until 2016. In 2016, the agreement is extended to 2018. In 2017, distributorship area is extended to South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu, and Bangka Belitung Province. In 2018, Company amend the distribution company to extend the the distribution period applied effectively from 1 September 2018 and expired on 31 August 2020.

- b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are secured by bank guarantees from certain banks (Notes 14, 30d, 30g, 30h and 30i).

In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (CAS's main supplier) is secured by CAS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9).

- c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of office, store and warehouse buildings which are used in operating activities. The periods of these agreements range from one year to 15 years (Note 10).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan dan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) melakukan perubahan atas perjanjian kredit (Catatan 14), dimana dalam perubahan tersebut termasuk melakukan penurunan jumlah fasilitas *Bank Guarantee line 1* (BG 1) yang semula Rp16.500.000 menjadi Rp3.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mempunyai fasilitas Bank Guarantee line 2 (BG 2) dengan pagu Rp10.000.000. Pada tanggal 1 Februari 2018, PT Bank HSBC Indonesia setuju untuk memperpanjang jangka waktu Bank Garansi tersebut sampai dengan tanggal 18 Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, total fasilitas bank garansi yang belum digunakan adalah sebesar Rp8.300.000.
- e. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang dengan CMSS dan MBI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CMSS dan MBI untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp54.750.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sesuai suku bunga pasar.
- Pendapatan bunga yang diterima oleh Perusahaan dan beban bunga yang dibayar oleh CMSS dan MBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh pinjaman telah lunas
- f. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dengan harga sewa Rp3.750.000. Periode sewa tersebut telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dengan harga sewa Rp4.060.800. Biaya sewa sebesar Rp2.030.400 dan Rp2.030.400 telah dibebankan masing-masing ke operasi tahun 2018 dan 2017 (Catatan 8c).

**29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- d. On June 27, 2011, the Company and PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) agreed to amend their credit agreement (Note 14), which included decreasing the maximum amount of the Bank Guarantee line 1 (BG 1) facility from Rp16,500,000 to become Rp3,000,000. The Company also has Bank Guarantee line 2 (BG 2) with plafond Rp10,000,000. On February 1, 2018, PT Bank HSBC Indonesia agreed to extend the availability period of the Bank Guarantee up to July 18, 2019. On December 31, 2018, the total unused bank guarantee facility amounted to Rp8,300,000.
- e. In June 2008, the Company entered into a Payable and Receivable Agreement with CMSS and MBI, whereby the Company agreed to provide loans to CMSS and MBI for working capital for maximum amounts totaling Rp54,750,000. The maturity date of the loans was on December 31, 2018. The loans bore interest at market interest rate.
- The interest income received by the Company and the interest expense paid by CMSS and MBI for the year ended December 31, 2018 all of the loan has been paid.
- f. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (stockholder) covering a warehouse for a period of five years starting from January 1, 2009, with rentals totaling Rp3,750,000. The rental period was further extended with the latest extension until December 31, 2019, with rentals totaling Rp4,060,800. The rental expense amounting to Rp2,030,400 and Rp2,030,400 in 2018 and 2017, respectively, was charged to operations (Note 8c).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- g. Pada bulan November 2008, CAS memperoleh beberapa fasilitas bank garansi (Catatan 30b) dengan keseluruhan jumlah sebesar Rp2.175.000 dan Rp400.000 masing-masing diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT American Standard Indonesia (pemasok). Pada tahun 2015, pagu untuk bank garansi ditingkatkan menjadi masing-masing Rp13.700.000 dan Rp5.000.000 untuk Maybank dan HSBC. Pada tahun 2017, pagu untuk bank garansi Maybank ditingkatkan menjadi Rp20.000.000. Untuk memperoleh fasilitas bank garansi dari Maybank tersebut, CAS harus membuka deposito dengan jumlah yang sama dengan keseluruhan nilai fasilitas bank garansi tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Fasilitas bank garansi dari Maybank dan HSBC tersebut masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 27 Januari 2020 dan 30 Juni 2019. Pada tahun 2018, CAS tidak menggunakan fasilitas tersebut.
- h. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan tersebut, BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000 (Catatan 14a.b.3). Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 11 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh fasilitas Bank Garansi telah terpakai.
- i. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 30 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi (Catatan 14a.a.3 dan 14a.b.5) sebesar Rp5.000.000 kepada CSAN yang digunakan untuk menjamin pembayaran kepada pemasok. Pagu kredit telah diperbaharui beberapa kali perubahan yang terakhir menjadi sebesar Rp130.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H No.08 tanggal 3 Desember 2018 dengan jangka waktu satu tahun sampai dengan tanggal 11 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas Bank Garansi yang belum terpakai sebesar Rp31.670.000.

**29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- g. In November 2008, CAS obtained bank guarantee facilities (Note 30b) totaling Rp2,175,000 and Rp400,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank HSBC Indonesia (HSBC), respectively, in connection with CAS's liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT American Standard Indonesia (suppliers). In 2015, plafond credit is increased to Rp13,700,000 and Rp5,000,000 respectively for Maybank and HSBC. In 2017, plafond of BG obtained from Maybank is increased to Rp20,000,000. To obtain the facility from Maybank, CAS opened time deposits in the same amount with the amount of the facility, which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13). The bank guarantee facilities from Maybank and HSBC are available up to January 27, 2020 and June 30, 2019, respectively. On 2018, CAS not utilize the facilities.
- h. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000 (Note 14a.b.3) provided to the Company. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee Facility amounting to Rp20,000,000. This facility is available up to June 11, 2019. As of December 31, 2018, all of the facilities has been used up.
- i. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 30 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide Bank Guarantee (Notes 14a.a.3 and 14a.b.5) facility amounting to Rp5,000,000 to CSAN, which will be used to guarantee the payment to suppliers. The total maximum of the bank guarantee has changed several times, the latest which based on notarial deed No.08 on December 3, 2018 with availability period up to June 11, 2019 amounted at Ro130,000,000. As of December 31, 2017, the unused Bank Guarantee facility amounted to Rp31,670,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	104.291.055	66.648.633
Piutang usaha - neto	1.415.106.527	1.357.502.370
Piutang lain-lain - neto	263.563.492	253.689.753
Investasi jangka pendek tersedia untuk dijual	4.134.403	3.404.802
Total aset keuangan lancar	1.787.095.477	1.681.245.558
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.000.000	5.000.000
Total aset keuangan	1.792.095.477	1.686.245.558
Liabilitas Keuangan Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi		
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	1.177.275.337	1.077.993.066
Utang usaha	1.993.963.229	1.999.842.039
Utang lain-lain	69.618.497	73.297.531
Beban akrual	78.183.149	55.857.026
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	66.304.845	68.134.075
Total liabilitas keuangan lancar	3.385.345.058	3.275.123.737
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	354.813.823	346.936.681
Total liabilitas keuangan tidak lancar	354.813.823	346.936.681
Total liabilitas keuangan	3.740.158.881	3.622.060.418

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalent
Trade receivables - net
Other receivables - net
Available-for-sale short-term investments
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Other non-current financial assets
Total financial assets
Current Financial Liabilities
Liabilities at fair value or amortized cost
Short-term bank loans and other borrowing - net
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts:
Bank loans and other borrowing - net
Total current financial liabilities
Non-current Financial Liabilities
Liabilities at fair value or amortized cost
Long-term debts - net of current maturities:
Bank loans and other borrowing - net
Total non-current financial liabilities
Total financial liabilities

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek tersedia untuk dijual, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Untuk investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia-untuk-dijual, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, available-for-sale short-term investments, short-term bank loans and other borrowing - net, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

For equity investments classified as available-for-sale, the fair value is determined based on the latest market quotation as published by the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2018.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net. Other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group has also various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Di samping itu, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mengurangi utang banknya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 31.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group. In addition, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by reducing its bank loans.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 31.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/Over 5 tahun/years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto/ Short-term bank loans and other borrowing - net	1.077.993.066	-	-	-	-	1.077.993.066
Utang usaha/Trade payables	1.999.842.039	-	-	-	-	1.999.842.039
Utang lain-lain/Other payables	73.297.531	-	-	-	-	73.297.531
Beban akrual/Accrued expenses	55.857.026	-	-	-	-	55.857.026
Liabilitas jangka panjang/Long-term debts: Utang bank dan pinjaman lainnya/ Bank loans and other borrowing	68.134.075	75.874.667	74.518.484	108.992.982	76.779.352	404.299.559
Total/Total	3.275.123.737	75.874.667	74.518.484	108.992.982	76.779.352	3.611.289.221

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2018. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar 0,81.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2017. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended March 31, 2019.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of March 31, 2019 is 0.81.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 107, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp16.212.212. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 1 Agustus 2018.
- b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 55, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp14.185.685. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 1 Juni 2017.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 9 Maret 2019, perjanjian pinjaman antara CALS dengan BCA (Catatan 14a.b.1) atas fasilitas kredit rekening koran dengan pagu sebesar Rp17.000.000 telah berakhir. Kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian pinjaman tersebut, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses penanda tangan perpanjangan perjanjian kredit masih dalam proses.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

32. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

- a. In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on June 28, 2018 the minutes of which are notarized under deed No. 107 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp16,212,212. The cash dividend was paid on August 1, 2018.
- b. In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on May 10, 2017 the minutes of which are notarized under deed No. 55 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp14,185,685. The cash dividend was paid on June 1, 2017.

33. SUBSEQUENT EVENTS

On March 9, 2019, the credit facility bank overdraft facility between CALS and BCA (Note 14a.b.1) with maximum amount of Rp17,000,000 is over. Both parties agreed to extend the credit facility, but until the date of completion of this consolidated financial statements, the extension process is still on progress.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif (lanjutan) :

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective (continued) :

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
dan Untuk Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019
and for the periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.